

**PENGARUH KEPERIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN  
TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**  
**SITI NAFI'AH NURHADIFAH**  
**14803241041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH KEPERIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN  
TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Dra. Sukanti, M. Pd  
NIP. 19540101 197903 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

### **PENGARUH KEPERIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN TEMAN SEBAGAI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh :

SITI NAFI'AH NURHADIFAH

14803241041

Telah dipertahankan di depan Dosen Pengaji pada tanggal 9 April 2018 dan  
dinyatakan telah lulus

#### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Ketua Pengaji		11 April 2018
Dra. Sukanti, M. Pd.	Sekretaris		11 April 2018
Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si.	Pengaji Utama		10 April 2018

Yogyakarta, 12 April 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 0021

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nafi'ah Nurhadifah  
NIM : 14803241041  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau suatu kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 9 April 2018  
Penulis,



Siti Nafi'ah Nurhadifah  
NIM. 14803241041

## MOTTO

**“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit, maka jangan katakan pada Allah aku punya masalah besar, tapi katakana pada masalah aku punya Allah yang Maha Besar”**  
**(Sayyidina Ali bin Abi Thalib)**

**“If you should love Allah then follow me (Muhammad), Allah will love you and forgive your sins. And Allah is forgiving and merciful.”**  
**(Qs. Ali-Imran 31)**

## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tercinta (Bapak H. Hadimin, S.Pd dan Ibu Dra. Nur Farida Apriyati). Terimakasih telah merawat dan membesarkan dengan sepenuh hati, selalu memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian, dan doa yang selalu mengiringi kehidupanku. Terimakasih untuk selalu ada.
2. Kakak adik tersayang (Siti Mumtazah Nurhadifah, Siti Dzahabiyyah Nurhadifah, Muhammad Arhab Nur Abdul Hadi), serta saudara-saudaraku yang selalu mendukung, memotivasi, mengembalikan semangat ketika lelah, menghibur dan mendengarkan keluh kesahku.
3. Teman-temanku grup terbaper (Emo, Lintang, Binta, Rahma, Adit, Caraka, Deko, Dhanu, Ikhsan, Gilang) grup terambigu (Stefan, Hendrikus Aditya) grup tergalak (Chimaya, Vira, Anjas, Dio, Arum, Keke, Dianita, Intan, Elis) grup terkangen (Ajeng, Rizka), teman-teman Pendidikan Akuntansi 2014, HIMA DIKSI 2016, DPO HIMA DIKSI 2017. Terimakasih telah memberikan pelajaran dan pengalaman pertemanan yang berharga. Semoga sukses dan pertemanan kita selalu terjaga.
4. Ibu Haryati yang telah sangat baik kepadaku, yang memotivasi dan menyemangati untuk selalu bersabar dan menjadi pribadi yang lebih dewasa dan lebih baik lagi.

**PENGARUH KEPRIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN  
TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:**  
**SITI NAFI'AH NURHADIFAH**  
**14803241041**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, (2) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, (3) Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dan (4) Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yaitu angkatan 2014 dan 2015 dengan jumlah 114 mahasiswa. Uji coba instrumen dilakukan di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014 dan 2015 secara acak kepada 30 mahasiswa. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga serta analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,755;  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,570; (2) terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,515;  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,265; (3) terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan nilai  $r_{x3y}$  sebesar 0,453;  $r^2_{x3y}$  sebesar 0,205; (4) terdapat pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan nilai  $R_{(1,2,3)}$  sebesar 0,778;  $R^2_{(1,2,3)}$  sebesar 0,605.

**Kata Kunci:** Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Minat Berwirausaha.

**THE EFFECT OF PERSONALITY, FAMILY ENVIRONMENT, AND PEER  
GROUP TOWARD INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF  
ACCOUNTING EDUCATION STUDENTS AT FACULTY OF ECONOMICS  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

**BY:  
SITI NAFI'AH NURHADIFAH  
14803241041**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of (1) Personality toward Interest in Entrepreneurship of Accounting Education Students at Faculty of Economics Yogyakarta State University, (2) Families Environment toward Interest in Entrepreneurship of Accounting Education Students at Faculty of Economics Yogyakarta State University, (3) Peer Group toward Interest in Entrepreneurship of Accounting Education Students at Faculty of Economics Yogyakarta State University, (4) Personality, Family Environment, and Peer Group toward Interest in Entrepreneurship of Accounting Education Students at Faculty of Economics Yogyakarta State University.*

*Population of this research were 114 students of Accounting Education at Faculty of Economics Yogyakarta State University class of 2014 and 2015 who took Entrepreneurship course. The research instrument was tested to 30 students of Economics Education at Faculty of Economics Yogyakarta State University class of 2014 and 2015 randomly. The analysis prerequisite tests that used were linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity test. The data analysis techniques that used are simple linear regression analysis for the first, second, and third hypothesis and multiple regression analysis for the fourth hypothesis.*

*Based on the research that has been done, it can be concluded that : (1) There is a positive effect of Personality toward Interest in Entrepreneurship of Accounting Education Students at Faculty of Economics Yogyakarta State University by  $r_{xly} = (0,755)$ ,  $r^2_{xly} (0,570)$ ; (2) There is a positive effect of Family Environment toward Interest in Entrepreneurship of Accounting Education Students at Faculty of Economics Yogyakarta State University by  $r_{xly} (0,515)$ ,  $r^2_{xly} (0265)$ ; (3) There is a positive effect of Peer Group toward Interest in Entrepreneurship of Accounting Education Students at Faculty of Economics Yogyakarta State University by  $r_{xly} (0,453)$ ,  $r^2_{xly} (0,205)$ ; (4) There is a positive effect of Personality, Family Environment, and Peer Group toward Interest in Entrepreneurship of Accounting Education Students at Faculty of Economics Yogyakarta State University by  $R_{(1,2,3)} = (0,778)$ ,  $R^2_{(1,2,3)} = (0,605)$ .*

**Keywords:** *Personality, Family Environment, Peer Group, and Interest in Entrepreneurship*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

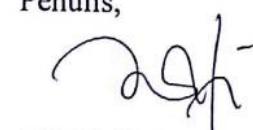
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Sukanti M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu disela kesibukannya untuk membimbing, memberi masukan, memotivasi, dan senantiasa menyemangati dengan tulusnya selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si., Dosen Narasumber yang telah memberikan saran serta masukan dalam seminar proposal, menguji dan mengoreksi skripsi ini.

5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mentransfer ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama di bangku perkuliahan sebagai bekal masa depan.
6. Segenap keluarga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta terkhusus mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2014 dan 2015 yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian dari awal sampai selesaiya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap apa yang terkandung dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 1 Maret 2018

Penulis,



Siti Nafi'ah Nurhadifah

NIM. 14803241041

## DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	iii
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....	17
A. Kajian Pustaka .....	17
1. Minat Berwirausaha .....	17
a. Pengertian Minat .....	17
b. Pengertian Wirausaha.....	18
c. Pengertian Minat Berwirausaha .....	20
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha.....	21
e. Indikator Minat Berwirausaha .....	23
2. Kepribadian .....	25
a. Pengertian Kepribadian .....	25
b. Sifat yang Perlu Dimiliki Wirausaha .....	28
c. Indikator Kepribadian .....	29
3. Lingkungan Keluarga .....	31
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	31

b. Peranan Lingkungan Keluarga yang Memengaruhi Minat Berwirausaha .....	33
c. Indikator Lingkungan Keluarga .....	36
4. Teman Sebaya .....	38
a. Pengertian Teman Sebaya.....	38
b. Fungsi Teman Sebaya .....	41
c. Indikator Teman Sebaya .....	43
B. Penelitian yang Relevan .....	44
C. Kerangka Berpikir .....	47
D. Paradigma Penelitian .....	51
E. Hipotesis Penelitian .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. Desain Penelitian .....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	54
D. Populasi Penelitian.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Instrumen Penelitian .....	57
G. Uji Coba Instrumen.....	59
1. Uji Validitas Instrumen .....	59
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	62
H. Teknik Analisis Data .....	63
1. Deskripsi Data .....	63
2. Uji Prasyarat Analisis .....	65
a. Uji Linearitas.....	65
b. Uji Multikolinearitas .....	66
c. Uji Heteroskedastisitas.....	67
3. Pengujian Hipotesis.....	67
a. Analisis Regresi Sederhana.....	67
b. Analisis Regresi Ganda .....	69
4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) .....	71
a. Sumbangan Relatif (SR) .....	71
b. Sumbangan Efektif (SE) .....	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	73
A. Hasil Penelitian.....	73
1. Deskripsi Data Penelitian .....	73
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	92
1. Uji Linieritas .....	92
2. Uji Multikolinearitas .....	93
3. Uji Heteroskedastisitas .....	94
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	95
1. Uji Hipotesis Pertama.....	95
2. Uji Hipotesis Kedua .....	96
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	98
4. Uji Hipotesis Keempat .....	99
D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	101
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
1. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .....	103
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .....	105
3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .....	109
4. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara Bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .....	111
BAB V.....	115
KESIMPULAN DAN SARAN.....	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran .....	116
DAFTAR PUSTAKA .....	120
LAMPIRAN .....	123

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka .....	2
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	58
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	58
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	61
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	63
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	63
Tabel 7. Karakteristik Responden .....	73
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Berwirausaha .....	76
Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha .....	77
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepribadian .....	80
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Kepribadian .....	81
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Lingkungan Keluarga.....	84
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga.....	86
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Teman Sebaya .....	89
Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Teman Sebaya .....	90
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas .....	92
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	94
Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama .....	95
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	97
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga .....	98
Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat.....	99
Tabel 23. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	101
Tabel 24. Titik Persentase Distribusi t (df = 81-120) $\alpha = 5\%$ .....	187
Tabel 25. Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05 .....	189

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	51
2. Pie Chart Kecenderungan data variabel Minat Berwirausaha.....	78
3. Pie Chart Kecenderungan data variabel Keprabadian .....	82
4. Pie Chart Kecenderungan data variabel Lingkungan Keluarga .....	87
5. Pie Chart Kecenderungan data variabel Teman Sebaya .....	91

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	124
2. Data Uji Coba Instrumen .....	130
3. Hasil Uji Coba Instrumen.....	139
4. Angket Instrumen Penelitian.....	144
5. Data Instrumen Penelitian.....	149
6. Analisis Deskritif .....	164
7. Uji Prasyarat Analisis.....	171
8. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif, Sumbangan Efektif.....	175
9. Tabel-Tabel Statistik .....	185

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya alam dan sumber daya manusia merupakan satu kesatuan yang saling memengaruhi dalam suatu negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam. Selain sumber daya alam yang melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Berdasarkan data dari CIA World Factbook tahun 2017 Indonesia menduduki peringkat keempat setelah China, India, dan Amerika Serikat, dengan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 260.580.739 jiwa.

Pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, seperti yang dilansir dalam keluargaindonesia.id tanggal 10 Oktober 2017, Surya Chandra Surapaty (Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Pusat) menyampaikan bahwa tahun 2017, jumlah penduduk Indonesia diperkirakan menembus 265 juta jiwa, lebih besar ketimbang negara berkembang lain. Laju pertumbuhan penduduk (LPP) per tahun juga lebih tinggi dari harapan, 1,49 persen per tahun, dari perkiraan 1,45 persen per tahun. Besarnya jumlah penduduk akan memberikan manfaat bagi negara jika sumber daya manusia yang ada memiliki kualitas baik yang dapat memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah dengan bijak, jika tidak maka yang terjadi hanya akan menimbulkan permasalahan yaitu masalah pengangguran.

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang menjadi sorotan di Indonesia pada saat ini. Meningkatnya laju pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun yang tidak diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia akan memicu bertambahnya angka pengangguran di Indonesia. Data dari CIA World Factbook dengan kategori Jumlah Penduduk yang Tidak Bekerja umur 15-24 tahun menyatakan bahwa Indonesia menempati urutan ke 53 dari 161 negara, hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang meningkat juga diikuti dengan tingkat pengangguran yang semakin bertambah. Berikut jumlah tingkat pengangguran terbuka dari tahun ke tahun menurut data dari Badan Pusat Statistika:

**Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka**

Jenis Kegiatan	2015		2016		2017	
	Feb	Agst	Feb	Agst	Feb	Agst
Penduduk berumur 15 tahun ke atas	184.100. 917	186.100. 917	187.600.6 34	189.096.7 22	190.587.9 18	192.079. 416
Angkatan Kerja yang bekerja	120.846. 821	114.819. 199	120.647.6 97	118.411.9 73	124.538.8 49	121.022. 423
Angkatan Kerja Pengangguran Terbuka	7.454.76 7	7.560.82 2	7.024.172	7.031.775	7.005.262	7.040.32 3

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Dari tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka mengalami peningkatan per februari 2017 hingga agustus 2017 sebanyak 35.061 jiwa. Hal ini akan berdampak buruk dalam suatu negara jika masalah pengangguran tidak diatasi dengan serius. Salah satu cara mengurangi pengangguran adalah dengan meningkatkan kuantitas wirausaha yang berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Wirausaha (*entrepreneur*) merupakan orang yang berjiwa berani

mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2011: 19).

Wirausaha merupakan hal yang penting bagi setiap negara. Serian Wijatno (2009: 9) mengungkapkan salah satu dampak terpenting dari *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah penyediaan lapangan pekerjaan, selain diri wirausaha sendiri yang tidak menambah angka pengangguran karena entrepreneur menciptakan pekerjaan dan bukan mencari kerja, entrepreneur mampu menciptakan pekerjaan untuk beberapa tenaga kerja hingga ribuan tenaga kerja. Pentingnya kewirausahaan bagi suatu negara juga dapat dilihat dari negara-negara yang telah berhasil maju dan juga berhasil dalam meningkatkan kemakmuran rakyatnya seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Singapura, Amerika Serikat, Kanada, negara-negara Eropa Barat, Australia, Inggris, dan lain sebagainya disebabkan oleh salah satu utamanya karena negara-negara tersebut memiliki banyak wirausaha.

Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian Heflin Frinces yang menyatakan besarnya peran yang dimainkan oleh wirausaha di dalam mengatasi berbagai problematik pembangunan ekonomi nasional seperti masalah pengentasan kemiskinan, tingginya jumlah pengangguran, rendahnya daya beli, sulitnya penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi. Seperti yang diungkapkan

Buchari Alma (2013: 1) Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan semakin banyak orang menganggur maka semakin penting dunia wirausaha. Pembangunan suatu negara jauh lebih berhasil jika dengan ditunjang banyaknya wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja, hal ini dikarenakan kemampuan pemerintah sangat terbatas, oleh karena itu wirausaha menjadi potensi pembangunan.

Dilansir dari bisnis.liputan6.com pada 15 Januari 2018, Menteri Koperasi dan UKM yaitu Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga menjelaskan bahwa rasio wirausaha di Indonesia sudah meningkat menjadi 3,1 persen dari total penduduk Indonesia dari sebelumnya hanya 1,55 persen di 2014. Jika dihitung dengan jumlah penduduk Indonesia sekitar 260 juta jiwa, maka jumlah wirausaha Indonesia saat ini mencapai sekitar 8,06 juta jiwa. Dengan demikian tingkat kewirausahaan Indonesia telah melampaui 2 persen dari populasi penduduk, sebagai syarat minimal suatu masyarakat akan sejahtera. Meskipun ratio wirausaha naik menjadi 3,1 persen jumlah tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen dan AS 12 persen. Untuk mengejar ketertinggalan dalam menumbuhkan wirausaha dari negara-negara tersebut, perlu adanya peran dan partisipasi dari masyarakat bersama pemerintah, swasta, mahasiswa, maupun perguruan tinggi untuk menanamkan jiwa kewirausahaan.

Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi masalah pengangguran. Langkah awal untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha khususnya pada mahasiswa. Minat Berwirausaha merupakan perasaan senang dan tertarik terhadap peluang bisnis yang ada dan memerlukan keberanian dalam mengambil risiko serta kreativitas untuk memperoleh keuntungan. Mahasiswa sebagai salah satu calon penerus bangsa penting untuk memiliki jiwa kewirausahaan, karena setelah lulus dari perguruan tinggi akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu mencari kerja atau menciptakan lapangan pekerjaan.

Data bps tentang tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada jenjang Universitas mengalami peningkatan dari Agustus 2016 sebanyak 567.235 jiwa menjadi Agustus 2017 sebanyak 618.758 jiwa. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan perguruan tinggi ikut menyumbang bertambahnya pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu peran dari perguruan tinggi sangat diperlukan untuk dapat mengarahkan lulusannya agar mandiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri tidak bergantung pada lapangan pekerjaan yang minim.

Dilansir dari netralnews.com Menteri Puspayoga mengemukakan bahwa mindset mahasiswa masih berlomba menjadi pegawai negeri atau karyawan, sedangkan pola pikir untuk menjadi wirausaha sangat minim. Mindset seperti itu perlu diubah, dari mindset pegawai menjadi pengusaha.

Beliau juga menegaskan bahwa dukungan perguruan tinggi sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, karena tumbuhnya wirausaha baru dari kalangan mahasiswa akan meningkatkan rasio kewirausahaan nasional.

Apalagi kondisi saat ini persaingan global semakin meningkat dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) dimana masyarakat Indonesia tidak terkecuali lulusan perguruan tinggi semakin terdesak dan tergeser oleh tenaga asing yang bekerja di Indonesia. Dampak dari hal ini mengharuskan perguruan tinggi mampu membimbing dan mendorong mahasiswanya untuk dapat menjadi pencipta lapangan pekerjaan (wirausaha), bukan hanya sebatas menjadi pencari kerja. Dengan adanya jiwa kewirausahaan pada mahasiswa khususnya diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang sejahtera tanpa harus bergantung pada orang lain.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi yang memiliki fasilitas pendukung kewirausahaan untuk mewadai minat dan bakat mahasiswa untuk berwirausaha seperti laboratorium kewirausahaan UNY, program-program kewirausahaan, kompetisi bisnis dan lain-lain. Terlebih di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi juga memiliki fasilitas kewirausahaan yang dikelola oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi selain itu sering adanya seminar kewirausahaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Mei 2017 menunjukkan bahwa fasilitas yang telah disediakan belum

dimanfaatkan dengan optimal oleh para mahasiswa, hal ini mengindikasikan kurangnya minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Hasil pra survei yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Mei 2017 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi menunjukkan bahwa 81% mahasiswa kurang berminat wirausaha karena mereka lebih menginginkan menjadi pegawai baik pegawai negeri maupun PNS, diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan menyebutkan bahwa kurangnya minat dalam dunia wirausaha mahasiswa dikarenakan mereka merasa menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah, perlu sikap pemberani dan tidak mudah menyerah untuk menghadapi segala resiko yang akan terjadi, mereka menganggap menjadi pegawai memiliki pekerjaan yang lebih mudah dengan tingkat resiko yang sedikit. Meskipun ada beberapa yang menginginkan menjadi wirausaha, akan tetapi hal itu hanya menjadi sebatas keinginan mahasiswa tanpa ada tindak lanjut yang dilakukan.

Padahal di Indonesia terdapat banyak pelamar CPNS setiap tahunnya, bahkan antara formasi dengan jumlah pelamar perbandingan rasionya sangat jauh. Seperti yang diilansir dari m.liputan6.com pada tanggal 10 Oktober 2017, Zulfi Suhendra mengatakan bahwa terdapat 17.928 posisi CPNS di 61 instansi dengan jumlah pelamar tercatat sebanyak 657.841. Hal ini membuktikan peluang menjadi PNS semakin kecil, artinya sektor pemerintah terbatas dalam menyerap lulusan

perguruan tinggi. Oleh karena itu, peluang paling besar adalah dengan terjun dalam usaha mandiri (berwirausaha). Berwirausaha berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi karyawan, serta berwirausaha akan menyerap tenaga kerja artinya membantu pemerintah mengatasi pengangguran dan berkontribusi meningkatkan perekonomian melalui pajak yang dihasilkan.

Minat Berwirausaha menurut Daryanto (2013: 15) dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu 1) meyangkut aspek kepribadian seseorang, 2) hubungan dengan teman-teman, 3) hubungan dengan orang tua dan famili, serta 4) hubungan seseorang dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 9) Minat Berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor yaitu 1) faktor personal, yang menyangkut aspek kepribadian. 2) faktor environment, yang menyangkut lingkungan fisik. 3) faktor sosiological, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.

Menjadi seorang wirausaha memerlukan kepribadian yang pemberani dan produktif. Menurut Gordon W. Allport (dalam Sarlito Sarwono, 2012: 171) kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu yang terdiri dari sistem-sistem psiko-fisik yang menentukan cara penyesuaian diri yang unik (khusus) dari individu tersebut terhadap lingkungannya. Kepribadian seseorang yang memiliki minat berwirausaha dalam dirinya tertanam jiwa percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, inisiatif dan inovatif. Kepribadian tersebut perlu

dimiliki oleh seorang wirausaha karena dalam menjalankan bisnis tentu perlu keberanian dalam setiap langkahnya, akan dibawa kemana usahanya, bagaimana menangani permasalahan usaha yang dihadapi, bagaimana mengkoordinir karyawan agar usaha tetap berkembang, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Mei 2017 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi memberikan hasil bahwa 84% mahasiswa kurang berminat dalam dunia wirausaha karena mereka kurang berani mengambil resiko yang ada, seperti cara mendapatkan modal awal, kecemasan kebangkrutan dan kerugian, bingung akan usaha apa dan bagaimana memulainya, serta alasan lain-lain yang mengindikasikan belum terdapat jiwa kewirausahaan dalam kepribadian mahasiswa. Diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang menerangkan bahwa para mahasiswa masih belum percaya pada kemampuan diri mereka sendiri untuk dapat menjalankan suatu usaha. Karena kepribadian mahasiswa yang kurang memiliki jiwa wirausaha sehingga belum dapat memanfaatkan fasilitas kewirausahaan yang ada dengan sebaik mungkin.

Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan Clement K. Wang menyatakan bahwa latar belakang keluarga memengaruhi minat berwirausaha. Hasbullah (2005: 38) mengungkapkan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi anak yang pertama karena di

dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari orang tua yang akan memengaruhi dalam kelanjutan kehidupannya, termasuk pada pemilihan karir. Tidak sedikit seseorang yang menentukan karir akan meminta pendapat pada keluarga. Semakin orang tua memberikan dukungan positif seperti memberikan kebebasan, memberi bantuan dan perlakuan yang mendukung minat anaknya maka semakin terdorong pula minat anak dalam dunia wirausaha, begitu pula sebaliknya.

Tak jarang latar belakang orang tua juga memengaruhi minat anak. Orang tua dengan latar belakang wirausaha cenderung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang telah didapatkan orang tua untuk mengarahkan anaknya memasuki dunia wirausaha. Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Mei 2017 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi memberikan hasil bahwa 78,6% mahasiswa yang lebih menginginkan menjadi PNS juga karena dorongan dari orang tua, keluarga mereka menginginkan mereka hidup dengan jaminan gaji yang tetap dan mendapat tunjangan ketika sudah pensiun kelak.

Teman sebaya merupakan keluarga ke dua setelah orang tua dan kakak adik. Bahkan tak jarang teman sebaya lebih mengetahui banyak dibandingkan dengan keluarga. Teman sebaya adalah kelompok remaja yang memiliki minat, nilai-nilai, dan pendapat yang sepemikiran, serta salah satu fungsinya sebagai sumber informasi dan tukar pikiran.

Sekelompok teman sebaya yang mayoritas memiliki kesukaan dan minat yang sama dalam dunia wirausaha maka teman sekelompok juga akan terpengaruhi menyukai dunia wirausaha, hal ini dikarenakan mereka memiliki pemikiran dan kegiatan yang sama.

Berdasarkan hasil pra survei dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Mei 2017 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi memberikan hasil bahwa 76% mahasiswa cenderung akan mengikuti teman atau kelompok mereka jika saling memiliki kesamaan pemikiran. Fakultas Ekonomi sering mengadakan seminar kewirausahaan akan tetapi tidak banyak yang mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan kelompok teman sebaya mereka tidak mau mengikutinya, lebih memilih berkumpul untuk sekedar berbincang-bincang dan bersendau gurau dengan teman sebaya yang lain.

Faktor-faktor seperti kepribadian, lingkungan keluarga, dan teman sebaya merupakan Faktor-faktor yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui apakah Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pengangguran di Indonesia yang masih tinggi setiap tahunnya meningkat karena tidak mampunya lapangan pekerjaan untuk menampung angkatan kerja yang ada.
2. Jumlah wirausaha di Indonesia yang tergolong masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara lain, padahal wirausaha sangat dibutuhkan untuk membantu mengatasi pengangguran dan meningkatkan perekonomian negara.
3. Minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dalam memasuki dunia wirausaha masih cenderung kurang.
4. Kepribadian mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi belum dapat menunjukkan keberanian dalam mengambil resiko berwirausaha, mereka merasa tidak percaya pada kemampuan diri sendiri untuk menjalankan suatu usaha.
5. Orang tua lebih mendukung dan mengarahkan anaknya untuk menjadi pegawai, baik bekerja kantoran maupun PNS daripada menjadi seorang pencipta lapangan pekerjaan (wirausaha).
6. Teman sebaya belum dapat menghasilkan pengaruh positif yang mengarah dalam dunia wirausaha.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang terjadi di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah dengan tujuan untuk mendalami dan memfokuskan permasalahan yang ingin diteliti, mengingat permasalahan yang ada sangatlah luas. Penelitian ini memfokuskan pada minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini membatasi populasi yang digunakan, karena peneliti menggunakan karakteristik populasi yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan Tahun Ajaran 2016/2017 sehingga dalam penelitian ini yang diteliti adalah mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2014 dan 2015. Dikarenakan banyaknya faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, agar penelitian ini lebih fokus dan tepat sasaran maka peneliti membatasi masalah hanya dengan menggunakan tiga faktor yaitu kepribadian, lingkungan keluarga, dan teman sebaya, karena ketiga faktor tersebut yang paling terlihat adanya permasalahan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

2. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimanakah pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimanakah pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya pengetahuan dan mendukung mengimplementasikan teori yang telah ada, dan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Peneliti**

Sebagai wadah untuk mengembangkan dan memperluas pemikiran tentang Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, serta menambah pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.

#### **b) Bagi Mahasiswa**

Sebagai sarana mahasiswa untuk kepentingan ilmiah dan referensi kepustakaan mahasiswa yang berkaitan dengan Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.

c) Bagi Instansi

Sebagai masukan untuk Universitas Negeri Yogyakarta dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun kedalam dunia wirausaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Minat Berwirausaha**

###### **a. Pengertian Minat**

Slameto (2013: 180) menyatakan bahwa minat merupakan suatu perasaan lebih senang dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas atau suatu hal dari dorongan diri sendiri atau tanpa suruhan orang lain. Suatu minat dapat diperlihatkan dengan bentuk partisipasi dalam suatu kegiatan, dapat pula dengan pilihan seseorang yang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Menurut M. Ngalim Purwanto (2014: 56), minat adalah perbuatan yang memusatkan pada sebuah tujuan yang mendorong seseorang melakukan perbuatan atau kegiatan itu sendiri.

Agus Sujanto (2012: 92) memberi arti minat sebagai pemusatkan perhatian pada suatu hal yang tidak disengaja dan dengan penuh kemauan dalam diri seseorang sendiri karena pengaruh bakat dan lingkungan sekitarnya. Dari beberapa pengertian minat oleh para ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan suatu keinginan dan rasa ketertarikan yang besar akan suatu hal yang menjadi pusat perhatiannya karena kemauan dalam diri sendiri tanpa ada yang menyuruh. Secara sadar maupun tidak, suatu minat akan mendorong seseorang

untuk mendalaminya atau mempelajarinya. Seseorang yang memiliki minat dalam dunia wirausaha maka orang tersebut akan mencerahkan perhatiannya dalam kewirausahaan dan mendalami ilmu kewirausahaan yang selanjutnya akan mempraktikkan ilmu yang telah dipelajarinya karena dorongan sebuah minat.

**b. Pengertian Wirausaha**

Wirausaha merupakan salah satu potensi pembangunan dalam kemajuan perekonomian suatu negara serta dalam hal mengatasi masalah pengangguran. Kasmir (2011:19) menyatakan bahwa seorang wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang memiliki jiwa berani mengambil resiko untuk menjalankan suatu usaha dalam berbagai peluang yang ada. Arti dari berjiwa berani mengambil resiko yaitu memiliki mental mandiri untuk tidak bergantung pada orang lain dan berani untuk memulai suatu usaha, serta dalam suatu kondisi apapun tidak merasa takut atau cemas.

Menurut Joseph Schumpeter (dalam Buchari Alma, 2013: 24) wirausaha adalah seseorang yang melihat adanya sebuah peluang kemudian memanfaatkan peluang tersebut dengan cara menciptakan sebuah organisasi. Organisasi yang dimaksud adalah organisasi bisnis yang dapat menciptakan suatu barang dan jasa. Sedangkan menurut Basrowi (2014: 4) wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dapat melihat dan menilai

peluang bisnis yang ada kemudian mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan serta analisis tindakan yang tepat dalam menentukan suatu kesuksesan.

Menurut Simon C. Parker wirausaha merupakan orang yang mengatur dan mengelola bisnis dengan mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan (2018: 11). Sedangkan Serian Wijatno (2009: 4) mendefinisikan wirausaha (*entrepreneur*) sebagai sosok orang yang berani untuk mengambil resiko, dapat membaca kesempatan-kesempatan bisnis yang ada, dan dapat mengelola sumber daya-sumber daya yang ada untuk memperoleh keuntungan. Sementara itu Daryanto (2013: 3) memberi arti wirausaha sebagai seseorang yang mendapatkan peluang bisnis kemudian menciptakan suatu organisasi untuk menggapai peluang tersebut.

Dari definisi-definisi wirausaha tersebut, dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko, mampu membaca dan memanfaatkan peluang bisnis, serta dapat mendayagunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk memperoleh suatu keuntungan. Seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya perlu memiliki kemampuan untuk

mengkombinasikan inovasi, kreativitas, kerja keras, dan keberanian untuk mendapatkan peluang bisnis yang ada.

### c. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha merupakan dua kata yang memiliki arti berbeda dari masing-masing kata. Minat merupakan suatu keinginan dan rasa ketertarikan yang besar akan suatu hal yang menjadi pusat perhatiannya karena kemauan dalam diri sendiri tanpa ada yang menyuruh, sedangkan Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko, mampu membaca dan memanfaatkan peluang bisnis, serta dapat mendayagunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk memperoleh suatu keuntungan. Dari pengertian kedua kata tersebut, maka dapat diketahui Minat Berwirausaha merupakan perasaan senang, tertarik, dan keinginan pada dunia wirausaha yang memerlukan keberanian dan kreativitas untuk memperoleh keuntungan.

Minat berwirausaha seseorang biasanya tumbuh karena ada dorongan pada diri orang tersebut untuk membuktikan secara langsung apa yang menjadi pusat perhatiannya selama ini. Minat berwirausaha juga didasari oleh perasaan senang dan tertarik untuk terlibat dalam kegiatan bisnis. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan menjalankan suatu usaha sendiri atau memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan inisiatif dan inovatifnya. Selain

itu minat berwirausaha dapat timbul bukan karena telah ada dalam diri seseorang begitu saja, melainkan minat berwirausaha dapat ditumbuhkan dengan menanamkan jiwa kewirausahaan kepada seseorang yang disokong oleh guru sekolah atau universitas, dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan yang praktis dan menarik sehingga dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

#### **d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha**

Seseorang yang memiliki minat berwirausaha biasanya cenderung akan mencari Faktor-faktor lain yang dapat mendukungnya, faktor tersebut antara lain familia, teman, pengalaman, keadaan ekonomi, keadaan lapangan kerja, dan sumber daya yang tersedia (Buchari Alma, 2013: 7). Buchari Alma juga menyebutkan lingkungan dalam bentuk “role models” berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Lingkungan *role models* biasanya melihat kepada orang tua, saudara, teman-teman, pasangan, tokoh idola pengusaha sukses, dan keluarga lain seperti kakek, paman, bibi, dan lain-lain.

Daryanto (2013: 15) menekankan Faktor-faktor yang berperan dalam memengaruhi minat berwirausaha adalah meyangkut aspek kepribadian seseorang, hubungan dengan teman-teman, hubungan dengan orang tua dan famili, serta hubungan seseorang dengan lingkungannya. Sementara itu

Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 11) beberapa faktor pemicu minat berwirausaha seseorang adalah faktor personal, faktor environment, dan faktor sociological.

1) Faktor Personal

Faktor ini dapat dilihat dari kepribadian yang mempunyai keberanian untuk menanggung resiko serta memiliki komitmen atau minat yang tinggi terhadap dunia wirausaha.

2) Faktor Environment

Faktor ini dapat dilihat dari adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan, serta adanya kemudahan akses dalam permodalan.

3) Faktor Sociological

Faktor ini dapat dilihat dari adanya hubungan atau relasi dengan orang lain seperti teman yang dapat diajak untuk bekerjasama, adanya dorongan dan berbagai bantuan yang memberi kemudahan dari lingkungan keluarga untuk membuka usaha, serta mempunyai pengalaman bisnis sebelumnya.

Dari paparan-paparan mengenai Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha oleh para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha seseorang antara lain adalah faktor personal

yang menyangkut kepribadian, faktor sociological yang menyangkut hubungan dan dorongan dari teman dan keluarga, serta faktor environment yang menyangkut sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan dari lingkungan seperti keluarga.

Faktor-faktor tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komsi Koranti (2013) yang menyatakan bahwa faktor motivasi berwirausaha, kepribadian, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar memberikan kontribusi yang tinggi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma. Berdasarkan beberapa teori dari para ahli dan juga jurnal penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti berpedoman pada Faktor-faktor kepribadian, lingkungan keluarga, dan teman sebaya.

#### e. Indikator Minat Berwirausaha

Minat dapat menjadi penyebab seseorang ikut berpartisipasi dalam sebuah kegiatan. Minat berwirausaha akan mendorong seseorang melakukan kegiatan yaitu membuka usaha yang menimbulkan manfaat untuk diri sendiri, masyarakat, dan juga pemerintah. Manfaat bagi diri sendiri mendapatkan kepuasan akan kesenangan/minat diri dalam dunia wirausaha serta mendapat profit, manfaat bagi masyarakat dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang mendayagunakan masyarakat sehingga pengangguran semakin berkurang, sedangkan manfaat bagi

pemerintah dapat menyumbang pembangunan perekonomian, mengatasi pengangguran, dan menyumbang tambahan pajak atas usahanya.

Safari (2003) menyebutkan indikator minat secara umum adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan. Penelitian ini menggunakan pedoman indikator minat tersebut, sehingga untuk indikator minat berwirausaha dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Perasaan senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang akan dunia bisnis maka akan mendorong orang tersebut untuk terus mempelajari ilmu bisnis tanpa ada keterpaksaan.

2) Ketertarikan seseorang

Ketertarikan seseorang terhadap berbagai informasi bisnis yang diperoleh akan mendorong minat seseorang untuk kemudian mempraktikkan ilmu bisnisnya menjadi suatu usaha.

3) Perhatian seseorang

Perhatian merupakan konsentrasi terhadap suatu pengamatan dengan mengesampingkan yang lain. Seseorang yang memiliki minat pada dunia wirausaha, dengan sendirinya akan memfokuskan perhatiannya pada aktivitas usaha.

#### 4) Keterlibatan seseorang

Ketertarikan seseorang dalam dunia wirausaha akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan atau aktivitas berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengambil tiga dari empat indikator untuk dijadikan sebagai indikator dalam mengukur Minat Berwirausaha. Peneliti hanya mengambil tiga indikator karena indikator tersebut sudah dirasa cukup untuk mewakili dalam mengukur minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, karena menurut peneliti indikator yang tidak diambil yaitu “perhatian seseorang” sudah melebur dalam indikator “keterlibatan seseorang”. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang dengan dunia wirausaha
- 2) Perasaan tertarik berwirausaha
- 3) Keterlibatan untuk berwirausaha

## 2. Kepribadian

### a. Pengertian Kepribadian

Kepribadian merupakan sebuah konsep yang susah dimengerti dalam dunia psikologi. Salah satu faktor yang mendorong seseorang menjadi wirausaha adalah Kepribadian.

Sartain (dalam Ngalim Purwanto, 2014: 154) menjelaskan istilah *personality* (kepribadian) sebagai organisasi/susunan dari sifat-sifat dan aspek-aspek tingkah laku yang saling memiliki hubungan di dalam diri individu. Sifat dan aspek tersebut bersifat psiko-fisik yang menyebabkan individu melakukan kegiatan/aktivitas yang dia hendaki, serta melihatkan adanya ciri khas yang dapat membedakan individu tersebut dengan individu yang lain. Gordon W. Allport (dalam Sarlito W. Sarwono, 2012: 171) yang sudah merintis konsep tentang kepribadian sejak tahun 1937 memberikan definisi kepribadian sebagai berikut:

kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu yang terdiri dari sistem-sistem psiko-fisik yang menentukan cara penyesuaian diri yang unik (khusus) dari individu tersebut terhadap lingkungannya.

Definisi di atas, yang dimaksud sistem psikis adalah pikiran, perasaan, motivasi, minat, dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud sistem fisik merupakan tinggi badan, warna kulit, sistem syaraf, pencernaan, kacamata, gemuk/kurus, dan sebagainya. Kepribadian dapat pula diartikan sebagai “kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan secara unik” (Abin Syamsuddin dalam Syamsu Yusuf, 2015: 127).

Sementara itu Erich Fromm (dalam Buchari Alma, 2013: 79) memberi arti kepribadian sebagai keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh dengan ciri khas pada individu

sendiri yang membuatnya unik. Dari definisi-definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud kepribadian merupakan perilaku/ciri yang khas untuk melakukan penyesuaian tingkah laku terhadap lingkungan yang diperoleh manusia sejak lahir yang membedakan dengan individu lain. Kepribadian yang berbeda-beda pada setiap orang dapat menentukan kenyamanan dalam berprofesi yang beragam, seperti pendapat Sukardi (2004: 7) yang menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman untuk bekerja jika pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadiannya.

“Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki kepribadian yang produktif” (Buchari Alma, 2013: 79). Produktif memiliki artian yaitu yang pertama sebagai kegiatan yang menimbulkan atau menyebabkan meningkatnya kegunaan, yang kedua pribadi yang produktif yaitu dapat menghasilkan kontribusi bermanfaat bagi lingkungannya, hal ini sangat jelas bahwa seorang wirausaha senantiasa memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi lingkungannya, seperti menampung tenaga kerja, memberi sumbangsih sosial, dan lain-lain, yang ketiga seseorang dengan kepribadian produktif dapat dilihat dari sikap percaya diri, berjiwa kepemimpinan, berani terhadap resiko, serta inisiatif dan inovatif.

### **b. Sifat yang Perlu Dimiliki Wirausaha**

Sikap dan perilaku wirausaha merupakan aspek penting dalam berwirausaha. Seorang wirausaha harus mampu melihat ke depan, dalam artian dapat berfikir dengan penuh keyakinan, penuh perhitungan, melihat peluang yang ada, dan mampu memecahkan masalah.

Geoffrey G. Meredith (dalam Suryana, 2014: 22-23) mengemukakan enam ciri dan watak seorang wirausaha, yaitu:

- 1) Percaya diri dan optimis. Watak: memiliki kepercayaan diri yang tinggi, tidak bergantung pada orang lain, individualistik.
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil. Watak: kebutuhan berprestasi, berorientasi profit, mempunyai dorongan yang kuat, energik, tekun, tabah, memiliki tekad kerja keras dan inisiatif.
- 3) Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan. Watak: mampu mengambil resiko yang wajar.
- 4) Berjiwa kepemimpinan. Watak: mudah beradaptasi dengan orang lain, terbuka untuk kritik dan saran.
- 5) Keorisinalitasan. Watak: inovatif, kreatif, fleksibel.
- 6) Berorientasi masa depan. Watak: memiliki visi dan harapan untuk masa depan.

Sedangkan menurut Marbun (dalam Buchari Alma, 2013: 52) untuk menjadi seorang wirausahawan, seseorang perlu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Percaya diri. Watak: kepercayaan (keteguhan), ketidaktergantungan, kepribadian yang mantap, optimisme.
- 2) Berorientasikan tugas dan hasil. Watak: kebutuhan berprestasi, berorientasi laba, tekun dan tabah, tekad, kerja keras, motivasi, energik, penuh inisiatif.
- 3) Pengambil resiko. Watak: mampu mengambil resiko, menyukai tantangan.
- 4) Kepemimpinan. Watak: mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menerima saran dan kritik.

- 5) Keorisinilan. Watak: inovatif (pembaharu), kreatif, fleksibel, banyak sumber, serba bisa, mengetahui banyak.
- 6) Berorientasi ke masa depan. Watak: pandangan ke depan, perseptif.

Lebih jelas Basrowi (2014: 4-5) menerangkan sikap dan perilaku yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah:

- 1) Memiliki komitmen dan determimasi serta ketekunan
- 2) Mengarah pada pencapaian dan pertumbuhan
- 3) Berorientasi pada sasaran dan peluang
- 4) Mengambil inisiatif dan pertanggungjawaban personal
- 5) Tidak kenal menyerah dalam memecahkan masalah
- 6) Realistik dan memiliki gaya humor
- 7) Memanfaatkan dan selalu mencari umpan balik
- 8) Dapat mengendalikan permasalahan-permasalahan di dalam perusahaan
- 9) Mampu mengelola dan menghitung resiko
- 10) Tidak berorientasi pada status
- 11) Memiliki integritas dan dapat dipercaya

Dari pemaparan tentang sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha berdasarkan para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sifat dan ciri-ciri yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha adalah 1) Percaya diri dan optimis, 2) Berorientasi pada tugas dan hasil, 3) Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, 4) Berjiwa kepemimpinan, 5) Keorisinalitasan, 6) Berorientasi masa depan, 7) Komitmen dan ketekunan, 8) Inisiatif dan realistik, serta 9) Memiliki integritas dan dapat dipercaya.

### c. Indikator Kepribadian

Ciri-ciri umum seorang wirausaha dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian. Menurut Suryana (2014: 22-23) ciri-

ciri kewirausahaan terdiri dari lima komponen dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Penuh percaya diri, dengan indikator adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertanggungjawab.
- 2) Memiliki inisiatif, dengan indikator penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif.
- 3) Memiliki motif berprestasi, dengan indikator berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan.
- 4) Memiliki jiwa kepemimpinan, dengan indikator berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
- 5) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan menyukai tantangan.

Dari indikator yang telah dikemukakan oleh Suryana, peneliti mengambil empat dari lima indikator, karena keempat indikator di bawah ini sudah dirasa cukup untuk mengukur kepribadian terhadap minat berwirausaha. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) Penuh percaya diri, dengan indikator adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertanggungjawab.
- 2) Memiliki inisiatif, dengan indikator penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif.
- 3) Memiliki jiwa kepemimpinan, dengan indikator berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
- 4) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan menyukai tantangan.

### **3. Lingkungan Keluarga**

#### **a. Pengertian Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama bagi seorang anak, karena sebagian besar dari kehidupan anak ada di dalam keluarga. Di dalam keluarga anak mengalami sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana anak mengenal dan diajarkan berbagai nilai kehidupan serta mengembangkan dan membentuk pribadi anak dalam fungsi sosialnya, yang pastinya akan berguna untuk masa depannya kelak.

Sartain (dalam Ngahim Purwanto, 2014: 28) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) ialah semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara tertentu memengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.

Menurut Dalyono (2015: 59) keluarga merupakan ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah dimana faktor keluarga ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tingkat pendidikan, penghasilan, perhatian, bimbingan, kerukunan, dan keakraban orang tua terhadap anak semuanya itu turut memengaruhi keberhasilan dalam pendidikan anak. Sedangkan Hasbullah (2009: 38) mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan

lingkungan pendidikan yang utama, karena di dalam keluargalah anak pertama kali mendapat didikan dan bimbingan.

Fuad Ihsan (2013: 17) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berperan penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak karena pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar, karena itulah keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat kodrati dan informal. Berdasarkan uraian definisi lingkungan keluarga dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama bagi seorang anak yang terdiri dari ayah, ibu, dan famili yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola kepribadian dan perkembangan anak.

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar dalam perkembangan seorang anak sejak anak untuk pertama kalinya lahir di dunia hingga anak tumbuh dewasa. Orang tua yang selalu ada dalam kehidupan anak dapat memengaruhi masa depan anak tak terkecuali dalam pemilihan karier. Orang tua memengaruhi anak melalui interaksi dan dalam memberikan bimbingan, tentunya tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya tidak sukses.

Buchari Alma (2013: 8) mengungkap bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja mandiri dan memiliki pekerjaan sendiri, memiliki kecenderungan anak akan menjadi pengusaha juga. Seorang anak yang tinggal dalam lingkungan keluarga wirausaha cenderung akan menerima banyak pengetahuan pada masa awal hingga ia membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan atas kemampuan diri untuk berwirausaha. Mereka yang memiliki orang tua berprofesi wirausaha cenderung memberikan arahan dan dorongan kepada anak untuk menjadi wirausaha pula, sehingga besar pengaruh minat seorang anak untuk menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat anak tersebut.

**b. Peranan Lingkungan Keluarga yang Memengaruhi Minat Berwirausaha**

Seperti yang dikatakan Buchari Alma (2013: 7) bahwa dorongan minat berwirausaha juga datang dari lingkungan famili atau biasanya disebut *role models*. Menurut Slameto (2013: 60-64) peranan lingkungan keluarga yang dapat memengaruhi siswa untuk belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Cara Orang Tua Mendidik  
Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Seorang orang tua yang memberikan bimbingan pada anaknya dengan sebaik-baiknya tentu akan membantu anak dalam memperoleh masa depan dengan baik.
- 2) Relasi antaranggota Keluarga  
Relasi terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya, akan tetapi disamping itu relasi anak dengan

saudaranya atau dengan anggota keluarga lain cukup memengaruhi anak dalam belajar. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih saying, disertai dengan bimbingan untuk mensukseskan belajar anak.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah yang gaduh dan tidak teratur akan membuat anak tidak nyaman, hal ini dapat menyebabkan anak menjadi bosan dirumah dan lebih sering keluar rumah dan berakibat belajar menjadi kacau. Suasana rumah yang tenang dan tenteram perlu diciptakan agar anak dapat nyaman berada di rumah dan dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi yang relatif kurang, menyebabkan kebutuhan pokok anak tidak dapat terpenuhi, karena hal itu belajar anak juga akan terganggu.

5) Pengertian Orang Tua

Terkadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya serta membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan dalam keluarga dapat memberi pengaruh sikap anak dalam kehidupannya. Perlu adanya penanaman kebiasaan-kebiasaan dan contoh figur yang baik agar anak terdorong dan termotivasi untuk lebih semangat belajar.

Uraian di atas dapat pula diterapkan untuk menumbuhkan/memengaruhi minat berwirausaha seorang anak dari peran lingkungan keluarganya. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap masa depannya. Orang tua yang memberikan bimbingan pada anaknya dengan sebaik-baiknya tentu akan membantu anak dalam memperoleh masa depan dengan baik. Orang tua yang membimbing dan mendukung keberanian dan kemandirian anak akan

memberi pengaruh positif bagi anak dalam meningkatkan minat berwirausaha.

- 2) Relasi yang baik dengan orang tua, saudara, kakak, adik, dan keluarga lainnya cenderung akan menghasilkan banyak pengetahuan, pengalaman dalam dunia wirausaha, saling tukar pikiran dalam berbagai hal kewirausahaan akan menimbulkan minat berwirausaha seorang anak.
- 3) Suasana rumah yang tenteram akan membuat anak memiliki kenyamanan dirumah dan mendorong interaksi yang lebih dekat serta menambah kehangatan keluarga sehingga anak akan lebih terbuka dengan pikiran, ide-ide, bahkan cita-cita tak terkecuali dengan minat anak untuk berwirausaha.
- 4) Keadaan ekonomi yang dirasa kurang memuaskan bagi anak dapat menumbuhkan semangat dan motivasi untuk memperbaiki perekonomian keluarga dengan menjadi seorang wirausaha, sehingga anak akan lebih berminat untuk berwirausaha.
- 5) Pengertian orang tua yang baik yaitu orang tua yang baik tidak akan memaksakan kehendak pada anak terlebih dalam masa depannya, jika anak menginginkan menjadi seorang wirausaha orang tua dapat memberi

pengertian dan kesempatan anak untuk mewujudkan cita-citanya.

- 6) Latar belakang kebudayaan. Penanaman kebiasaan-kebiasaan dan contoh figur yang baik agar anak terdorong dan termotivasi untuk lebih semangat meniti masa depan dalam berkarier. Keluarga dengan latar belakang wirausaha akan cenderung memengaruhi anak secara langsung maupun tidak langsung untuk memilih karier sebagai wirausaha pula.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan lingkungan keluarga yang dapat memengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

### c. Indikator Lingkungan Keluarga

Syamsu Yusuf (2015: 42) mengatakan bahwa terdapat tiga hal pokok yang memengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut adalah:

- 1) Keberfungsian Keluarga

Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya. Peranan keluarga memiliki empat prinsip yaitu sebagai *modelling, mentoring, organizing, dan teaching*. Dalam hal ini fungsi keluarga

terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan menyangkut peranan, pembimbingan, serta keterampilan-keterampilan terkait berwirausaha yang bermanfaat bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai faktor penentu yang sangat memengaruhi kualitas generasi yang akan datang termasuk dalam hal pemilihan karier anak yang dalam hal ini adalah wirausaha.

## 2) Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak

Terdapat beberapa pola sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak secara tidak langsung akan menjadi panutan bagi anak dalam menjalani proses kehidupannya yang tentu akan memengaruhi perkembangannya termasuk dalam hal minat berwirausaha anak. Sikap dan perlakuan orang tua yang mendukung anak dalam berwirausaha akan membawa motivasi dan minat anak yang lebih tinggi dalam berwirausaha.

## 3) Status Ekonomi

Orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan pada figur-firug yang mempunyai otoritas, sedangkan pada status ekonomi

kelas atas dan menengah cenderung menekankan pada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak. Hal ini akan memengaruhi bagaimana proses minat berwirausaha yang akan dijalankan oleh anak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud menjadikannya sebagai indikator untuk mengukur pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) Keberfungsian keluarga
- 2) Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak
- 3) Status ekonomi

#### **4. Teman Sebaya**

##### **a. Pengertian Teman Sebaya**

Kerr, Stattin, Biesecker, & Ferrer-Wreder (dalam Slavin, 2017: 113) mengungkapkan bahwa:

Remaja yang mempunyai persahabatan yang memuaskan dan harmonis juga melaporkan tingkat harga diri yang lebih tinggi, kurang merasa kesepian, mempunyai kemampuan sosial yang lebih matang, dan berkinerja lebih baik di sekolah daripada remaja yang tidak mempunyai persahabatan yang mendukung.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya memberi pengaruh yang positif bagi seseorang serta membawa perasaan lebih menyenangkan dibandingkan dengan seseorang yang tidak mempunyai kelompok teman sebaya. Menurut Santrock (2013: 100) "teman sebaya adalah anak pada

usia yang sama atau pada level kedewasaan yang sama". Teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga.

Umar Tirtarahardja (2005: 181) mengatakan bahwa kelompok teman sebaya terdiri dari sejumlah individu yang rata-rata usianya hampir sama yang memiliki kepentingan tertentu yang bersifat sementara. Interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu serta melalui peniruan dan mekanisme penerimaan/penolakan antar teman sebaya menimbulkan dampak bagi seseorang. Kelompok teman sebaya yang dalam sehari-harinya memiliki kesamaan aktivitas yang hampir sama dalam hal ini berwirausaha, maka dalam kelompok tersebut akan saling bertukar pikiran serta saling memberi ide, pikiran, kritik saran, serta informasi tentang dunia wirausaha.

Menurut Slavin (2017: 94) "lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dalam usia dan status". Kelompok teman sebaya diberi nilai tinggi oleh anggota karena menjadi sumber gagasan, nilai, dan juga persahabatan dan hiburan. Dari uraian beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan teman sebaya merupakan sejumlah individu yang rata-rata memiliki usia hampir sama yang memiliki kepentingan tertentu dan pengaruh sangat kuat antara satu dengan lainnya. Barber,

Eccles, & Stone (dalam Slavin, 2017: 114) mengatakan bahwa persahabatan dengan teman sebaya juga telah dipelajari berdasarkan klik dan pertemanan akrab yang merupakan tempat remaja untuk menghubungkan diri. Klik adalah kelompok yang agak kecil dan akrab yang ditentukan oleh minat, kegiatan, dan persahabatan anggota-anggotanya.

Teman sebaya merupakan salah satu faktor pendorong seseorang dalam minat berwirausaha. Seperti yang dikatakan Buchari Alma (2013: 7) dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang segala hal baik itu ide-ide wirausaha maupun masalah yang dihadapi serta cara-cara pemecahan masalah. “Teman-teman selalu merupakan sumber ide” (Daryanto, 2013: 43).

Dalam kelompok teman sebaya, jika mayoritas anggota memiliki kesamaan dalam dunia wirausaha maka secara langsung maupun tidak akan terjadi pengaruh antara satu dengan yang lain untuk mengikuti kesenangan berwirausaha. Seseorang lebih dekat dengan teman sebayanya karena mereka menganggap teman sebaya dapat memahami dan mendukung keinginannya untuk berwirausaha sehingga anak tersebut terpacu dan terdorong lebih semangat dalam berwirausaha.

### **b. Fungsi Teman Sebaya**

Dibandingkan dengan orang lain, teman sebaya memiliki fungsi sebagai pemberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, serta tidak takut terhadap kritikan. Wayan Ardhana (dalam Umar Tirtarahardja, 2005: 181) mengemukakan beberapa fungsi kelompok teman sebaya terhadap anggotanya, antara lain:

- 1) Mengejar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas
- 3) Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain)
- 7) Memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

Sedangkan menurut Slamet Santoso (2009: 79) terdapat delapan fungsi pertemanan, yaitu: 1) mengajarkan kebudayaan, 2) mengajarkan mobilitas sosial, 3) membantu peranan sosial yang baru, 4) teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua dan guru bahkan untuk masyarakat, 5) dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain, 6) teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa, 7) dalam pertemanan sebaya individu dapat mencapai kebebasan, 8) dalam pertemanan sebaya anak-anak memiliki organisasi baru.

Menurut Santrock (2013: 101) fungsi teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Kebersamaan. Persahabatan memberikan seorang anak teman akrab yang bersedia menghabiskan waktu dengan mereka dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- 2) Dukungan fisik. Persahabatan memberikan sumber dan bantuan kapan pun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego. Persahabatan membantu seorang anak merasa bahwa mereka adalah individu-individu yang berkompeten dan berharga.
- 4) Intimasi/kasih sayang. Persahabatan memberikan anak-anak suatu hubungan yang hangat, menyenangkan, penuh kepercayaan, serta dekat dengan orang lain.

Dari uraian beberapa ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi teman sebaya sangatlah banyak yang tentunya akan memberi pengaruh positif pada seseorang. Fungsi-fungsi tersebut adalah belajar berinteraksi sosial, memberikan pengetahuan, pengalaman dan kekuatan dalam lingkungan sosial, memberikan rasa ketergantungan satu dengan yang lain, serta memberikan dukungan dan kasih sayang. Teman sebaya yang memiliki pengaruh baik dalam berwirausaha akan mendorong teman yang lain untuk berwirausaha pula. Sama halnya dengan lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya juga akan sangat

memengaruhi seseorang dalam menentukan dan memutuskan suatu kegiatan tidak terkecuali dalam berwirausaha.

Teman sebaya yang sama-sama memiliki minat dalam berwirausaha akan saling terjalin interaksi dalam berbagai hal seperti tukar pikiran, pendapat, masalah, serta penyelesaian masalah yang sama-sama dihadapi. Melalui interaksi dengan teman sebaya, seseorang akan jauh lebih mantap, yakin, dan memiliki tekad yang kuat dengan pikirannya karena merasa lega telah mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya baik perasaan senang, sedih, maupun yang lain. Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa teman sebaya sebagai lingkungan sosial kedua setelah keluarga mempunyai peran yang cukup penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

### c. Indikator Teman Sebaya

Berdasarkan fungsi teman sebaya yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud mengambil indikator dari poin-poin fungsi teman sebaya tersebut. Adapun indikator untuk mengukur pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar berinteraksi sosial
- 2) Memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan
- 3) Memberikan dukungan positif dan kasih sayang

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan Galih Noviantoro yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, menunjukkan terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 0,087 + 1,087X_3$ , nilai  $t_{hitung} = 10,934 > t_{tabel} = 1,656$  dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen Lingkungan Keluarga dan variabel dependen Minat Berwirausaha. Perbedaannya adalah pada subjek yaitu mahasiswa Akuntansi FE UNY sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa Pendidikan Akuntansi, perbedaan yang lain ada pada variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausah, sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen Kepribadian dan Teman Sebaya.
2. Penelitian yang dilakukan Deden Setiawan yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha”, menunjukkan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 5,856$

+ 0,412 X<sub>2</sub> dengan nilai positif, nilai  $t_{hitung}$  7,199 >  $t_{tabel}$  1,660 dan  $r^2$  sebesar 34,4%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen Lingkungan Keluarga dan variabel dependen Minat Berwirausaha. Perbedaannya adalah pada subjek yaitu mahasiswa Akuntansi FE UNY sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY, perbedaan yang lain ada pada variabel independen yaitu Ekspektasi Pendapatan dan Pendidikan Kewirausahaan, sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen Kepribadian dan Teman Sebaya.

3. Penelitian yang dilakukan Achmad Syaifudin yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”, menunjukkan Ada pengaruh positif dan signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,406 dan  $t_{hitung}$  9,782 >  $t_{tabel}$  1,977 dengan nilai signifikansi 0,000 serta persamaan regresinya adalah  $Y = 13,519 + 0,546X_1$ . Selain itu menunjukkan Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,193 dan  $t_{hitung}$  5,717 >  $t_{tabel}$  1,977 dengan nilai signifikansi 0,000 serta persamaan regresinya adalah  $Y = 19,012 + 0,456X_2$ . Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama

meneliti dengan variabel independen Kepribadian dan Lingkungan Keluarga serta variabel dependen adalah Minat Berwirausaha. Perbedaannya ada pada subjek yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, perbedaan yang lain ada pada variabel independen yaitu Pendidikan Kewirausahaan, sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen yang lain adalah Teman Sebaya.

4. Penelitian yang dilakukan Ari Widyaningsih yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan  $r_{x_1y} = 0,378$ ,  $r^2_{x_1y} = 0,143$  dan  $t_{hitung} = 3,679 > t_{tabel} = 1,998$ . Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen Lingkungan Keluarga dan variabel dependen Minat Berwirausaha. Perbedaannya adalah pada subjek yaitu mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan subjek mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY, perbedaan yang lain ada pada variabel independen yaitu Motivasi Berwirausah, sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen Kepribadian dan Teman Sebaya.

5. Penelitian yang dilakukan Acep Saifudin yang berjudul “Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY”, menunjukkan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Keputusan Berwirausaha yang ditunjukkan dengan koefisien regresi (b2) sebesar 0,27 dengan t sebesar 2,826 dan nilai sig 0,007 kurang dari 0,05. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan variabel independen Teman Sebaya. Perbedaannya ada pada subjek yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY, perbedaan yang lain ada pada variabel independen yaitu Persepsi tentang Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan dan variabel dependen yaitu Keputusan Berwirausaha, sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen Kepribadian dan Lingkungan Keluarga serta variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha.

## C. Kerangka Berpikir

### 1. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha

Kepribadian merupakan perilaku atau ciri khas tingkah laku seseorang yang diperoleh sejak lahir yang membedakan dengan orang lain. Kepribadian berperan penting dalam menentukan karier/profesi seseorang termasuk untuk memilih karier sebagai seorang wirausaha.

Kepribadian mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha akan berbeda dengan mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk berwirausaha. Kepribadian yang pemberani terhadap segala tantangan maupun resiko, yang berjiwa kepemimpinan, yang memiliki kepercayaan diri tinggi, serta memiliki inisiatif dan inovatif cenderung dimiliki oleh mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha, sebaliknya mahasiswa yang kurang berminat dalam wirausaha cenderung memiliki kepribadian yang tidak menyukai tantangan karena enggan beranjak dari zona nyaman yang telah dirasakan.

Mahasiswa dengan kepribadian tersebut akan kesulitan dalam menentukan karier sebagai wirausaha, karena dunia wirausaha akan terdapat banyak tantangan jika tidak dihadapi dengan pribadi yang pemberani, percaya diri, mampu memimpin, serta penuh inisiatif dan inovatif tentu akan kesulitan untuk bertahan pada dunia wirausaha. Dengan demikian Kepribadian diduga akan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

## **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Lingkungan keluarga adalah lingkungan utama bagi anak, karena di dalam keluargalah anak pertama kali mendapat didikan dan bimbingan yang akan berpengaruh dalam pembentukan pola kepribadian dan perkembangan anak. Melalui interaksi dalam membimbing dan mendidik anak, orang tua akan memiliki pengaruh terhadap masa depan anaknya tak terkecuali dalam pemilihan karier.

Lingkungan keluarga yang berlatarbelakang wirausaha serta memberikan dukungan positif seperti memberikan kebebasan, memberi bantuan dan perlakuan yang mendukung minat anaknya akan jauh meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha, sebaliknya lingkungan keluarga dengan latar belakang bukan wirausaha serta sikap dan perlakuan yang kurang mendukung akan menyulitkan anak untuk memiliki minat berwirausaha. Dengan demikian Lingkungan Keluarga diduga akan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

### **3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha**

Teman sebaya ialah sejumlah individu yang memiliki usia hampir sama yang memiliki pengaruh sangat kuat antara satu dengan lainnya. Interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu antar teman sebaya menimbulkan dampak bagi seseorang.

Mahasiswa yang memiliki teman sebaya yang memberikan dukungan positif seperti memberikan dukungan atas kegiatan yang dilakukan, memberi kasih sayang, selalu ada di mana teman membutuhkan, dapat saling bertukar pikiran, saling memberikan masukan akan membuat mahasiswa merasa lebih dihargai sehingga dapat meningkatkan minat tak terkecuali dalam berwirausaha, terlebih jika mayoritas teman sebaya sama-sama memiliki minat berwirausaha, karena dengan teman sebaya mereka dapat berdiskusi tentang segala hal baik itu ide-ide wirausaha maupun masalah yang dihadapi serta

cara-cara pemecahan masalah, sebaliknya teman sebaya yang kurang memberikan dukungan positif terhadap kegiatan yang diminati mahasiswa akan cenderung menurunkan minat berwirausaha karena tidak terdapat kegiatan maupun pemikiran yang sejalan antar teman sebaya, terlebih jika mayoritas teman sebaya tidak memiliki minat yang sama untuk berwirausaha. Dengan demikian Teman Sebaya diduga akan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

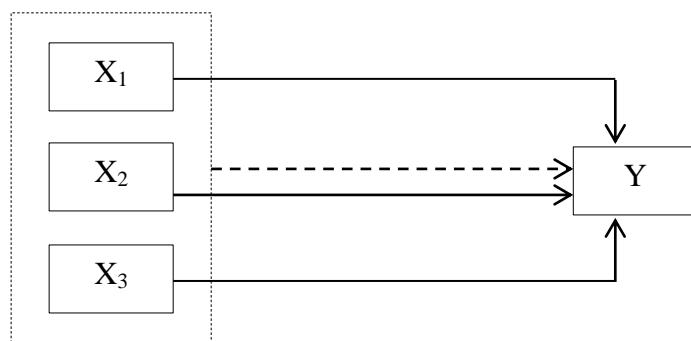
#### **4. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara Bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha**

Seseorang yang memilih karier sebagai seorang wirausaha tentunya telah melalui berbagai pemikiran dan pertimbangan yang matang dan tentunya cocok dengan kepribadian yang dimilikinya. Mahasiswa dengan kepribadian percaya diri, berjiwa pemberani menghadapi resiko, berjiwa kepemimpinan serta inisiatif dan inovatif cenderung berani untuk melangkah ke dalam dunia wirausaha.

Seseorang cenderung akan meminta saran kepada keluarganya dalam pemilihan karier, karena di dalam keluarga terjalin hubungan yang erat antar anggota keluarga. Peran orang tua tak lepas dalam membimbing dan mengarahkan anaknya menuju masa depan yang baik termasuk dalam pemilihan karier untuk berwirausaha. Dengan dukungan dan bimbingan keluarga akan memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Teman sebaya biasanya lebih mengerti banyak tentang antar teman sebaya. Melalui interaksi yang intensif, nyaman, lebih senang, lebih paham, sehingga antar temans ebaya memiliki pengaruh yang kuat satu dengan lainnya. Dengan teman sebaya seorang anak akan merasa senang, bebas, dihargai dan juga tidak merasa kesepian. Teman sebaya akan memberikan informasi, masukan, kritik, dukungan, bantuan, kasih sayang serta pemikiran-pemikiran dalam berbagai hal tak terkecuali dalam minat seorang anak berwirausaha. Dengan dorongan diri sendiri melalui kepribadian, serta dukungan positif oleh lingkungan keluarga dan teman sebaya, akan berdampak lebih terpacunya dan termotivasisnya untuk menambah minat memasuki dunia wirausaha. Dengan demikian Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama diduga akan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

#### D. Paradigma Penelitian



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

X<sub>1</sub> = Kepribadian

X<sub>2</sub> = Lingkungan Keluarga

- $X_3$  = Teman Sebaya  
→ = Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha, Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha, dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha  
---> = Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha secara bersama-sama

## E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan kerangka berpikir maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat Pengaruh positif Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H2 : Terdapat Pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H3 : Terdapat Pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H4 : Terdapat Pengaruh positif Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 17) penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data untuk menemukan Faktor-faktor yang mendahului atau yang diperkirakan sebagai penyebab bagi peristiwa yang diteliti (Wagiran, 2013: 134). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Karangmalang, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi pada bulan Januari sampai Februari 2018.

### C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 38). Penelitian ini memiliki satu variabel terikat dan tiga variabel bebas.

1. Variabel terikat (Variabel *Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y)
2. Variabel bebas (Variabel *Independen*) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kepribadian ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), dan Teman Sebaya ( $X_3$ )

Berikut ini definisi operasional untuk masing-masing variabel :

1. Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha merupakan perasaan senang, tertarik, dan keinginan pada dunia wirausaha yang memerlukan keberanian dan kreativitas untuk memperoleh keuntungan. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha, melakukan langkah-langkah atau *action* untuk menjadi seorang wirausaha. Minat Berwirausaha dalam penelitian ini

diukur dengan indikator, perasaan senang dengan dunia wirausaha, perasaan tertarik berwirausaha, dan keterlibatan untuk berwirausaha.

## 2. Kepribadian

Kepribadian adalah perilaku/ciri yang khas untuk melakukan penyesuaian tingkah laku terhadap lingkungan, diperoleh manusia sejak lahir yang membedakan dengan individu lain. Kepribadian pada diri seseorang sangat memengaruhi dalam pemilihan profesi dirinya, termasuk menentukan sebagai wirausaha. Menjadi seorang wirausaha membutuhkan kepribadian yang produktif. Seseorang dengan pribadi produktif memiliki sikap percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, serta inisiatif dan inovatif. Kepribadian dalam penelitian ini diukur dengan indikator, penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan menyukai tantangan.

## 3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan utama bagi anak, yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola kepribadian dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga memengaruhi masa depan anaknya, terutama orang tua yang cenderung akan mengarahkan menjadi seperti apa anaknya, tak terkecuali dalam pemilihan karier sebagai wirausaha. Dukungan dan dorongan keluarga akan sangat memengaruhi minat anak tak terkecuali untuk berwirausaha. Lingkungan Keluarga dalam penelitian ini diukur dengan indikator,

keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, status ekonomi.

#### 4. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah sejumlah individu yang memiliki usia hampir sama yang memiliki pengaruh sangat kuat antara satu dengan lainnya karena adanya interaksi yang intensif. Selain itu, sebuah pertemuan dapat dijadikan sebagai adanya hubungan untuk saling berbagi dalam suka duka, saling memberi, percaya, menolong, menghargai, dan saling bertukar pikiran dengan nyaman. Dukungan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Mahasiswa menjadi lebih dekat dengan teman sebayanya, karena mereka menganggap bahwa teman sebaya dapat memahami keinginannya sehingga mereka ingin menghabiskan waktunya dengan teman-temannya. Teman Sebaya dalam penelitian ini diukur dari lingkungan universitas dengan indikator, belajar berinteraksi sosial, memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan, serta memberikan dukungan positif dan kasih sayang.

### D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan Tahun Ajaran 2016/017, yang terdiri dari angkatan 2014 sebanyak 94 mahasiswa dan angkatan 2015 sebanyak 20 mahasiswa, sehingga total populasi

penelitian ini berjumlah 114 mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan seluruh populasi yang ada.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner (Angket). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang diberikan langsung kepada responden. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan secara tertulis mengenai Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2013: 203).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kuesioner ini peneliti telah menyediakan beberapa pernyataan dengan disertai pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia dimana cara menjawabnya dengan memberi tanda centang

(checklist) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang dinyatakan dengan menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2014: 93) yang telah dimodifikasi empat alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL)/Sangat Setuju (SS), Sering (SR)/Setuju (S), Jarang (JR)/Tidak Setuju (TS), Tidak Pernah (TP)/ Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut ini skor setiap alternatif jawaban untuk setiap butir pernyataan.

**Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL) / Sangat Setuju (SS)	4	1
Sering (SR) / Setuju (S)	3	2
Jarang (JR) / Tidak Setuju (TS)	2	3
Tidak Pernah (TP) / Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan indikator masing-masing variabel, berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat Berwirausaha (Y)	Perasaan senang dengan dunia wirausaha	5,6,7,8,9*	5
	Perasaan tertarik berwirausaha	1,2,3,4*	4
	Keterlibatan untuk berwirausaha	10,11,12*,13,14	5
	Total Butir Variabel Dependend (Y)		14
Kepribadian (X <sub>1</sub> )	Penuh percaya diri	1,2*,3,4	4
	Memiliki inisiatif	5,6*,7*,8,9,10	6
	Berani mengambil risiko	11,12*,13,14*,15	5
	Berjiwa kepemimpinan	16*,17*,18,19,20	5
	Total Butir Variabel Independen (X <sub>1</sub> )		20
Lingkungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak	7,8,9,10,11*	5
	Keberfungsian keluarga	1,2,3,4*,5,6*	6
	Status ekonomi	12,13,14*,15*,16	5
	Total Butir Variabel Independen (X <sub>2</sub> )		16

Teman Sebaya (X <sub>3</sub> )	Belajar berinteraksi sosial	1*,2,3*,4,5	5
	Memberi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan	6,7,8,9*,10*,11	6
	Memberi dukungan positif dan kasih sayang	12*,13,14*,15,16,17	6
	Total Butir Variabel Independen (X <sub>3</sub> )		17
Jumlah			67

\*Pernyataan Negatif

## G. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, instrumen harus diujicobakan lebih dulu agar diketahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Data hasil uji coba digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat dikatakan layak atau tidak.

Instrumen ini diujicobakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Karakteristik yang dianggap sama ditunjukkan oleh telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Uji coba dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 dan 2014 Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah mahasiswa yang dijadikan subjek uji coba instrumen adalah 30 mahasiswa yang dipilih secara acak.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2014: 121), “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur". Dalam penelitian ini Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y  
 $\sum X$  = jumlah skor butir  
 $\sum Y$  = jumlah skor total  
 $\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor butir dan skor total  
 $(\sum X)^2$  = jumlah kuadrat dari skor butir  
 $(\sum Y)^2$  = jumlah kuadrat dari skor total  
N = jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Kriteria dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir pernyataan tersebut valid, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid.

Data yang diperoleh dari hasil uji coba yang telah dilakukan terhadap 30 mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 dan 2014 secara acak, diolah dengan bantuan komputer berupa program aplikasi analisis statistik. Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil uji validitas dari 14 pernyataan instrumen variabel Minat Berwirausaha terdapat 1 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Kemudian hasil uji validitas dari 20 pernyataan instrumen Kepribadian terdapat 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Hasil uji validitas dari 16 pernyataan instrumen Lingkungan Keluarga terdapat 7 pernyataan

yang tidak valid atau gugur. Terakhir hasil uji validitas dari 17 pernyataan instrumen Teman Sebaya terdapat 7 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Hasil uji coba tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Indikator	No. Butir	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Perasaan senang dengan dunia wirausaha	5,6,7,8, 9*	-	5
	Perasaan tertarik berwirausaha	1,2,3, 4*	-	4
	Keterlibatan untuk berwirausaha	10,11, 12*,13, 14	14	4
	<b>Jumlah Butir</b>			
Kepribadian (X <sub>1</sub> )	Penuh percaya diri	1,2*,3, 4	-	4
	Memiliki inisiatif	5,6*,7*, 8,9, 10	6*,7*	4
	Berani mengambil risiko	11,12*, 13,14*, 15	12*	4
	Berjiwa kepemimpinan	16*, 17*,18, 19,20	17*	4
	<b>Jumlah Butir</b>			
Lingkungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak	7,8,9, 10, 11*	7,10,11 *	2
	Keberfungsian keluarga	1,2,3, 4*,5,6*	6*	5
	Status ekonomi	12,13, 14*, 15*,16	12,13, 15*	2
	<b>Jumlah Butir</b>			
Teman Sebaya (X <sub>3</sub> )	Belajar berinteraksi sosial	1*,2,3*, ,4,5	1*,3*	3
	Memberi	6,7,8,	9*,10*	4

	pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan	9*, 10*,11		
	Memberi dukungan positif dan kasih sayang	12*,13, 14*,15, 16,17	12*, 14*,15	3
			<b>Jumlah Butir</b>	<b>10</b>
			<b>Total Jumlah Butir</b>	<b>48</b>

Sumber: Data Primer pada Lampiran 3 halaman 140-141

Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan tidak diganti dengan butir yang baru, karena butir yang valid masih cukup untuk mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkap, sehingga instrumen penelitian masih layak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014: 121). Thorndike dan Hagen (dalam Wagiran, 2013: 307) mengungkapkan bahwa apabila koefisien alpha lebih besar dari 0,5 maka butir instrumen dianggap cukup andal atau reliabel. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal  
(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan rumus *Alpha Cronbach* kemudian diinterpretasikan untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi menggunakan tabel pedoman menurut Sugiyono (2015: 231) berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Hasil uji reliabilitas instrumen yang diolah melalui program aplikasi analisis statistik dapat dilihat pada rangkuman tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Hubungan
Y	0,885	Sangat Kuat
X1	0,899	Sangat Kuat
X2	0,765	Kuat
X3	0,929	Sangat Kuat

Sumber: Data Primer pada Lampiran 3 halaman 142-143

## H. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari kuesioner yang disebar selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik.

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari responden disajikan dalam bentuk deskripsi data dari tiap-tiap variabel. Deskripsi data ini meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel

Distribusi Frekuensi, Histogram, *Pie Chart*, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD)

*Mean* merupakan nilai rata-rata dari data yang diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada. *Median* merupakan nilai tengah dari data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil ke terbesar. *Modus* merupakan nilai yang sering muncul dalam data. Standar Deviasi merupakan ukuranpersebaran data. *Mean*, *Median*, *Modus*, dan Standar Deviasi dihitung dengan bantuan program aplikasi analisis statistik.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah interval kelas

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges Rules*, sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

(Sugiyono, 2015: 35)

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

Rentang kelas dihitung dengan cara berikut:

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1$$

3) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram dan *Pie Chart*

Histogram merupakan grafik batang yang digunakan untuk menyajikan data berdasarkan distribusi frekuensi. *Pie Chart* atau diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian skor masing-masing variabel dibagi dalam 3 kategori berdasarkan Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ). Pembagian kategorinya sebagai berikut:

1) Kelompok Tinggi/Baik

Semua mahasiswa yang mempunyai skor  $> (M_i + 1SD_i)$  s.d.  $(M_i + 3SD_i)$ .

2) Kelompok Sedang/Cukup Baik

Semua mahasiswa yang mempunyai skor  $> (M_i - 1SD_i)$  s.d.  $(M_i + 1SD_i)$

3) Kelompok Rendah/Kurang Baik

Semua mahasiswa yang mempunyai skor  $(M_i - 3SD_i)$  s.d.  $(M_i - 1SD_i)$ .

(Wagiran, 2013: 337)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas ( $X$ )

memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini kriteria yang diterapkan untuk menyatakan linear adalah dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Rumus untuk menguji linearitas variabel yaitu:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata Kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata Kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .

Apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk analisis regresi berganda atas dua atau lebih variabel bebas guna mengetahui apakah variabel tersebut terjadi multikolinieritas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi Multikolinearitas). Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi bila pada kolom *collinearity statistics* menunjukkan nilai *tolerance* di bawah 0,10 dan VIF di atas 10.

Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai Tolerance Value  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala Multikolininearitas. Jika  $VIF \leq 10$  dan nilai Tolerance Value  $\geq 0,10$  maka model terbebas dari Multikolinearitas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali (2011: 139) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model persamaan regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara menggunakan Uji *Glejser*. Menurut Imam Ghazali (2011: 139) tidak akan terjadi heteroskedastisitas jika nilai  $sig > 0,05$ .

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk mengetahui apakah masing-masing varibel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Langkah-langkah melakukan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat persamaan regresi sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

$Y$  = Minat Berwirausaha

$X$  = Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya

$a$  = bilangan koefisien variabel

$K$  = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

- 2) Mencari koefisien korelasi ( $r$ ) antara  $X_1$  dengan  $Y$ ,  $X_2$  dengan  $Y$ , dan  $X_3$  dengan  $Y$ . Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_3y} = \frac{\sum x_3y}{\sqrt{(\sum x_3^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi X dan Y

$\sum x_1y$  = jumlah produk  $X_1$  dan Y

$\sum x_2y$  = jumlah produk  $X_2$  dan Y

$\sum x_3y$  = jumlah produk  $X_3$  dan Y

$\sum x_1^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor  $X_1$

$\sum x_2^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor  $X_2$

$\sum x_3^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor  $X_3$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_1$  dengan  $Y$ ,  $X_2$  dengan  $Y$ , dan  $X_3$  dengan  $Y$ . Rumus yang digunakan adalah:

$$r^2_{(1)} = \frac{(\sum x_1y)^2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

$$r^2_{(3)} = \frac{(\sum x_3 y)^2}{\sqrt{(\sum x_3^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r^2$  = koefisien determinasi antara X dan Y

$\sum x_1 y$  = jumlah produk  $X_1$  dan Y

$\sum x_2 y$  = jumlah produk  $X_2$  dan Y

$\sum x_3 y$  = jumlah produk  $X_3$  dan Y

$\sum x_1^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor  $X_1$

$\sum x_2^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor  $X_2$

$\sum x_3^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor  $X_3$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

## b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2015: 275), “analisis regresi ganda digunakan apabila jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari atau sama dengan dua”. Dalam penelitian ini, analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Langkah-langkah yang harus digunakan dalam analisis regresi ganda yaitu :

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K$$

Keterangan :

$Y$  = Minat Berwirausaha

$X_1, X_2, X_3$  = Kepribadian, Lingkungan Keluarga,  
Teman Sebaya

$a_1, a_2, a_3$  = Bilangan koefisien prediktor

$K$  = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 2) Mencari koefisien korelasi ( $R$ ) prediktor ( $X$ ) dan kriteria ( $Y$ ), dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$  = Koefisien korelasi  $Y$  dengan  $X_1, X_2$ ,  
dan  $X_3$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = koefisien prediktor  $X_3$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum x_3 y$  = jumlah produk antara  $X_3$  dengan  $Y$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriteria  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh prediktor  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap prediktor  $Y$ . Jika hasil dari perhitungan plus maka arah korelasi bersifat positif, jika minus maka arah korelasi negatif.

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara variabel bebas ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ )

Koefisien determinasi ganda menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) secara

bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Rumusnya:

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2$	= koefisien determinasi antara X dengan Y
$a_1$	= koefisien prediktor $X_1$
$a_2$	= koefisien prediktor $X_2$
$a_3$	= koefisien prediktor $X_3$
$\sum x_1 y$	= jumlah produk $X_1$ dengan Y
$\sum x_2 y$	= jumlah produk $X_2$ dengan Y
$\sum x_3 y$	= jumlah produk $X_3$ dengan Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

#### 4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

##### a. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR%	= sumbangan relatif dari suatu prediktor
$\alpha$	= konstanta
$\sum xy$	= jumlah produk X dan Y
$JK_{reg}$	= jumlah kuadrat regresi
	(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

##### b. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria

dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

X = prediktor

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan yaitu angkatan 2014 dan 2015 dengan jumlah responden sebanyak 114 mahasiswa. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari 2018 dengan cara menyebar angket online secara langsung kepada perindividu mahasiswa. Adapun karakteristik deskripsi data responden dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

**Tabel 7. Karakteristik Responden**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Sudah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan	114	100%
2.	Angkatan		
	2014	93	81, 58%
	2015	21	18,42%
3.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	10	8,77%
	Perempuan	104	91,23%

Berdasarkan tabel 7, karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan yaitu sebanyak 114 mahasiswa (100%), tahun angkatan yaitu angkatan 2014 sebanyak 93 mahasiswa (81,58%) dan angkatan 2015 sebanyak 21 mahasiswa (18,42%), karakteristik yang terakhir yaitu jenis kelamin yang mayoritasnya

adalah perempuan sebanyak 104 mahasiswa (91,23%) dan responden laki-laki sebanyak 10 mahasiswa (8,77%).

Data yang diperoleh dari responden disajikan dalam bentuk deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, *Pie Chart*, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. Minat Berwirausaha (Y)

Data variabel Minat Berwirausaha diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 114 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 dan 2015 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Angket tersebut terdiri dari 13 butir pernyataan, pemberian skor pada masing-masing butir pernyataan mengacu pada skala *Likert*, yakni 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- 1) Skor minimum ideal =  $13 \times 1 = 13$
- 2) Skor maksimum ideal =  $13 \times 4 = 52$
- 3) Nilai rata-rata ideal (Mi) =  $(52+13)/2 = 32,5$
- 4) Nilai standar deviasi ideal =  $(52-13)/6 = 6,5$

Berdasarkan data angket yang diperoleh dan telah diolah dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis statistik, dari 13 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi untuk

data variabel Minat Berwirausaha adalah 51 dari 52, sedangkan skor terendahnya adalah 22 dari 13. Selain itu diketahui nilai Mean sebesar 37,11; Median sebesar 37; Modus sebesar 39; serta Standar deviasi sebesar 5,72. Adapun untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Minat Berwirausaha dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

a) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rules*, yaitu jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana n merupakan jumlah responden.

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 114$$

$$= 1 + 6,78778601$$

$$= 7,78778601 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

b) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\text{Rentang Kelas} = (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) + 1$$

$$= (51 - 22) + 1$$

$$= 30$$

c) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{30}{8} \\ &= 3,75 \text{ dibulatkan } 4 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel Minat Berwirausaha pada tabel 8 di bawah ini:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Berwirausaha**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	22-25	2	1,75%
2	26-29	7	6,14%
3	30-33	21	18,42%
4	34-37	32	28,07%
5	38-41	29	25,44%
6	42-45	15	13,16%
7	46-49	6	5,27%
8	50-53	2	1,75%
	Jumlah	114	100%

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 5 halaman 150-152

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 34-37 sebanyak 32 responden (28,07%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 22-25 dan 50-53 yang masing-masing berjumlah 2 responden (1,75%).

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kecenderungan variabel Minat Berwirausaha dengan menggunakan nilai dari Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ). Mean ideal Minat Berwirausaha adalah sebesar 32,5 dan standar deviasi ideal sebesar 6,5. Selanjutnya data variabel Minat Berwirausaha digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan yaitu Baik, Cukup, dan Kurang. Adapun pengkategorian kecenderungan Minat Berwirausaha

didasarkan pada 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Wagiran, 2013: 337):

1. Baik = > ( $M_i + 1SD_i$ ) s.d. ( $M_i + 3SD_i$ )  
 $= > (32,5 + 6,5)$  s.d. ( $32,5 + 19,5$ )  
 $= > 39$  s.d. 52
2. Cukup = > ( $M_i - 1SD_i$ ) s.d. ( $M_i + 1SD_i$ )  
 $= > (32,5 - 6,5)$  s.d. ( $32,5 + 6,5$ )  
 $= > 26$  s.d. 39
3. Kurang = ( $M_i - 3SD_i$ ) s.d. ( $M_i - 1SD_i$ )  
 $= (32,5 - 19,5)$  s.d. ( $32,5 - 6,5$ )  
 $= 13$  s.d. 26

Atas dasar perhitungan tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

**Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha**

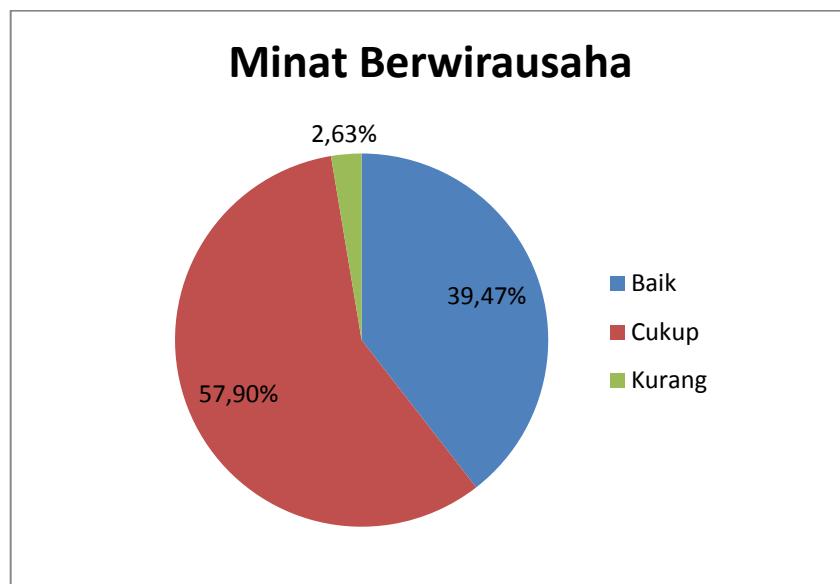
Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Baik	> 39 s.d 52	45	39,47%
Cukup	> 26 s.d. 39	66	57,90%
Kurang	13 s.d. 26	3	2,63%
Jumlah		114	100%

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 5 halaman 150-152

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa terdapat 45 responden (39,47%) yang memiliki Minat Berwirausaha dengan kategori baik, sebanyak 66 responden (57,90%) memiliki Minat Berwirausaha dalam kategori cukup, dan 3 responden (2,63%) memiliki Minat Berwirausaha dengan kategori kurang. Dari

hasil itulah dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian responden terhadap variabel Minat Berwirausaha adalah cukup.

Hasil pengkategorian di atas agar lebih komunikatif dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



**Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan data variabel Minat Berwirausaha**

b. Kepribadian ( $X_1$ )

Data variabel Kepribadian diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 114 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 dan 2015 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Angket tersebut terdiri dari 16 butir pernyataan, pemberian skor pada masing-masing butir pernyataan mengacu pada skala *Likert*, yakni 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- 1) Skor minimum ideal =  $16 \times 1 = 16$
- 2) Skor maksimum ideal =  $16 \times 4 = 64$
- 3) Nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $(64+16)/2 = 40$
- 4) Nilai standar deviasi ideal =  $(64-16)/6 = 8$

Berdasarkan data angket yang diperoleh dan telah diolah dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis statistik, dari 16 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi untuk data variabel Kepribadian adalah 62 dari 64, sedangkan skor terendahnya adalah 26 dari 16. Selain itu diketahui nilai Mean sebesar 43,40; Median sebesar 43; Modus sebesar 44; serta Standar deviasi sebesar 7,26. Adapun untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Kepribadian dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 114 \\
 &= 1 + 6,78778601 \\
 &= 7,78778601 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- b) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas} &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) + 1 \\
 &= (62 - 26) + 1 \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{37}{8} \\ &= 4,625 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel Kepribadian pada tabel 10 di bawah ini:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepribadian**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	26-30	5	4,38%
2	31-35	8	7,02%
3	36-40	22	19,30%
4	41-45	40	35,09%
5	46-50	22	19,30%
6	51-55	11	9,65%
7	56-60	4	3,51%
8	61-65	2	1,75%
	Jumlah	114	100%

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 5 halaman 153-157

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 41-45 sebanyak 40 responden (35,09%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 61-65 yang berjumlah 2 responden (1,75%).

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Kepribadian dengan menggunakan nilai dari Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Mean ideal Kepribadian adalah sebesar 40

dan standar deviasi ideal sebesar 8. Selanjutnya data variabel Kepribadian digolongkan ke dalam 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Produktif       $= > (M_i + 1SD_i)$  s.d.  $(M_i + 3SD_i)$   
 $= > (40 + 8)$  s.d  $(40 + 24)$   
 $= > 48$  s.d 64
2. Cukup Produktif       $= > (M_i - 1SD_i)$  s.d.  $(M_i + 1SD_i)$   
 $= > (40 - 8)$  s.d.  $(40 + 8)$   
 $= > 32$  s.d. 48
3. Kurang Produktif       $= (M_i - 3SD_i)$  s.d.  $(M_i - 1SD_i)$   
 $= (40 - 24)$  s.d.  $(40 - 8)$   
 $= 16$  s.d. 32

Atas dasar perhitungan tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Kepribadian dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

**Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Kepribadian**

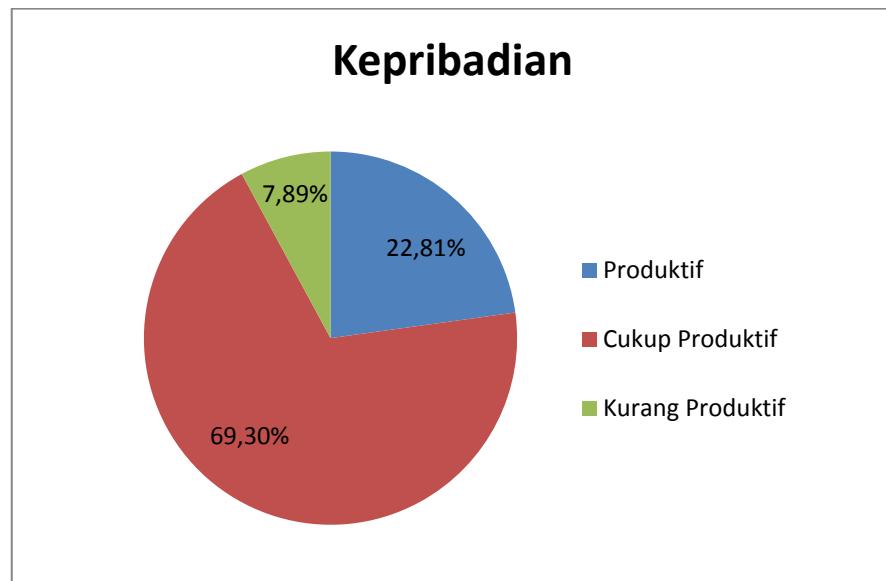
Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Produktif	$> 48$ s.d 64	26	22,81%
Cukup Produktif	$> 32$ s.d. 48	79	69,30%
Kurang Produktif	16 s.d. 32	9	7,89%
Jumlah		114	100%

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 5 halaman 153-157

Tabel 11 di atas menunjukkan sebanyak 26 responden (22,81%) memiliki kepribadian dalam kategori produktif, sebanyak 79 responden (69,30%) memiliki kepribadian dalam kategori cukup produktif, dan 9 responden (7,89%) dengan

kepribadian kategori kurang produktif. Penggolongan kategori dikatakan produktif, cukup produktif, dan kurang produktif didasarkan pada indikator variabel kepribadian yang digunakan. Mahasiswa yang memiliki kepribadian semakin produktif mencakup percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, inisiatif dan inovatif maka memiliki minat berwirausaha yang semakin baik pula, begitu juga sebaliknya. Dari hasil itulah dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian responden terhadap variabel Kepribadian adalah cukup produktif.

Hasil pengkategorian di atas agar lebih komunikatif dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



**Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan data variabel Kepribadian**

### c. Lingkungan Keluarga

Data variabel Lingkungan Keluarga diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 114 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 dan 2015 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Angket tersebut terdiri dari 9 butir pernyataan, pemberian skor pada masing-masing butir pernyataan mengacu pada skala *Likert*, yakni 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- 1) Skor minimum ideal =  $9 \times 1 = 9$
- 2) Skor maksimum ideal =  $9 \times 4 = 36$
- 3) Nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $(36+9)/2 = 22,5$
- 4) Nilai standar deviasi ideal =  $(36-9)/6 = 4,5$

Berdasarkan data angket yang diperoleh dan telah diolah dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis statistik, dari 9 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi untuk data variabel Lingkungan Keluarga adalah 36 dari 36, sedangkan skor terendahnya adalah 14 dari 9. Selain itu diketahui nilai Mean sebesar 27,72; Median sebesar 28; Modus sebesar 29; serta Standar deviasi sebesar 4,24. Adapun untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

a) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 114 \\
 &= 1 + 6,78778601 \\
 &= 7,78778601 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

b) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas} &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\
 &= (36 - 14) + 1 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{23}{8} \\
 &= 2,875 \text{ dibulatkan } 3
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel Lingkungan Keluarga pada tabel 12 di bawah ini:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Lingkungan Keluarga**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	14-16	1	0,88%
2	17-19	0	0%
3	20-22	14	12,28%
4	23-25	21	18,42%
5	26-28	22	19,30%
6	29-31	40	35,09%
7	32-34	7	6,14%
8	35-37	9	7,89%
	Jumlah	114	100%

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 5 halaman 158-160

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 29-31 sebanyak 40 responden (35,09%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 17-19 yang berjumlah 0 responden atau tidak ada sama sekali.

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Lingkungan Keluarga dengan menggunakan nilai dari Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Mean ideal Lingkungan Keluarga adalah sebesar 22,5 dan standar deviasi ideal sebesar 4,5. Selanjutnya data variabel Lingkungan Keluarga digolongkan ke dalam 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Wagiran, 2013: 337):

$$1. \text{ Mendukung} = > (\text{Mi} + 1\text{SDi}) \text{ s.d. } (\text{Mi} + 3\text{SDi})$$

$$= > (22,5 + 4,5) \text{ s.d. } (22,5 + 13,5)$$

$$= > 27 \text{ s.d. } 36$$

$$2. \text{ Cukup Mendukung} = > (\text{Mi} - 1\text{SDi}) \text{ s.d. } (\text{Mi} + 1\text{SDi})$$

$$= > (22,5 - 4,5) \text{ s.d. } (22,5 + 4,5)$$

$$= > 18 \text{ s.d. } 27$$

$$3. \text{ Kurang Mendukung} = (\text{Mi} - 3\text{SDi}) \text{ s.d. } (\text{Mi} - 1\text{SDi})$$

$$= (22,5 - 13,5) \text{ s.d. } (22,5 - 4,5)$$

$$= 9 \text{ s.d. } 18$$

Atas dasar perhitungan tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

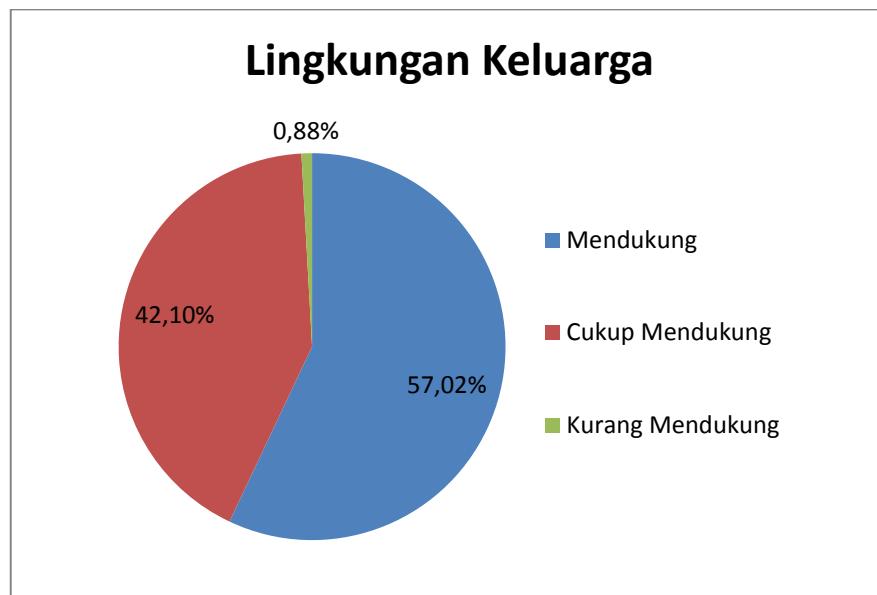
**Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Mendukung	> 27 s.d 36	65	57,02%
Cukup Mendukung	> 18 s.d. 27	48	42,10%
Kurang Mendukung	9 s.d. 18	1	0,88%
Jumlah		114	100%

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 5 halaman 158-160

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa terdapat 65 responden (57,02%) yang memiliki lingkungan keluarga yang mendukung, sebanyak 48 responden (42,10%) memiliki lingkungan keluarga dengan kategori cukup mendukung, dan 1 responden (0,88%) dengan lingkungan keluarga kurang mendukung. Penggolongan kategori dikatakan mendukung, cukup mendukung, dan kurang mendukung didasarkan pada indikator variabel Lingkungan Keluarga yang digunakan. Semakin mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang mendukung yaitu mencakup keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, serta status ekonomi maka lingkungan keluarga mahasiswa semakin meningkatkan minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya. Dari hasil itulah dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian responden terhadap variabel Lingkungan Keluarga adalah mendukung.

Hasil pengkategorian di atas agar lebih komunikatif dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



**Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan data variabel Lingkungan Keluarga**

d. Teman Sebaya

Data variabel Teman Sebaya diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 114 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 dan 2015 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Angket tersebut terdiri dari 10 butir pernyataan, pemberian skor pada masing-masing butir pernyataan mengacu pada skala *Likert*, yakni 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- 1) Skor minimum ideal =  $10 \times 1 = 10$
- 2) Skor maksimum ideal =  $10 \times 4 = 40$

- 3) Nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $(40+10)/2 = 25$
- 4) Nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $(40-10)/6 = 5$

Berdasarkan data angket yang diperoleh dan telah diolah dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis statistik, dari 10 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi untuk data variabel Teman Sebaya adalah 40 dari 40, sedangkan skor terendahnya adalah 17 dari 10. Selain itu diketahui nilai Mean sebesar 28,31; Median sebesar 29; Modus sebesar 29; serta Standar deviasi sebesar 4,82. Adapun untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Teman Sebaya dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 114 \\
 &= 1 + 6,78778601 \\
 &= 7,78778601 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- b) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas} &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) + 1 \\
 &= (40 - 17) + 1 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

- c) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{24}{8}
 \end{aligned}$$

= 3

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel Teman Sebaya pada tabel 14 di bawah ini:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Teman Sebaya**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	17-19	6	5,26%
2	20-22	22	19,30%
3	23-25	14	12,29%
4	26-28	28	24,56%
5	29-31	38	33,33%
6	32-34	8	7,02%
7	35-37	5	4,39%
8	38-40	7	6,15%
	Jumlah	114	100%

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 5 halaman 161-163

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 29-31 sebanyak 38 responden (33,33%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 35-37 yang berjumlah 5 responden (4,39%).

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Teman Sebaya dengan menggunakan nilai dari Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ). Mean ideal Teman Sebaya adalah sebesar 25 dan standar deviasi ideal sebesar 5. Selanjutnya data variabel Teman Sebaya digolongkan ke dalam 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Wagiran, 2013: 337):

1. Mendukung =  $(M_i + 1SD_i)$  s.d.  $(M_i + 3SD_i)$

$$= > (25 + 5) \text{ s.d} (25 + 15)$$

$$= > 30 \text{ s.d} 40$$

2. Cukup Mendukung  $= > (\text{Mi} - 1\text{SD}_i) \text{ s.d. } (\text{Mi} + 1\text{SD}_i)$

$$= > (25 - 5) \text{ s.d. } (25 + 5)$$

$$= > 20 \text{ s.d. } 30$$

3. Kurang Mendukung  $= (\text{Mi} - 3\text{SD}_i) \text{ s.d. } (\text{Mi} - 1\text{SD}_i)$

$$= (25 - 15) \text{ s.d. } (25 - 5)$$

$$= 10 \text{ s.d. } 20$$

Atas dasar perhitungan tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Teman Sebaya dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini:

**Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Teman Sebaya**

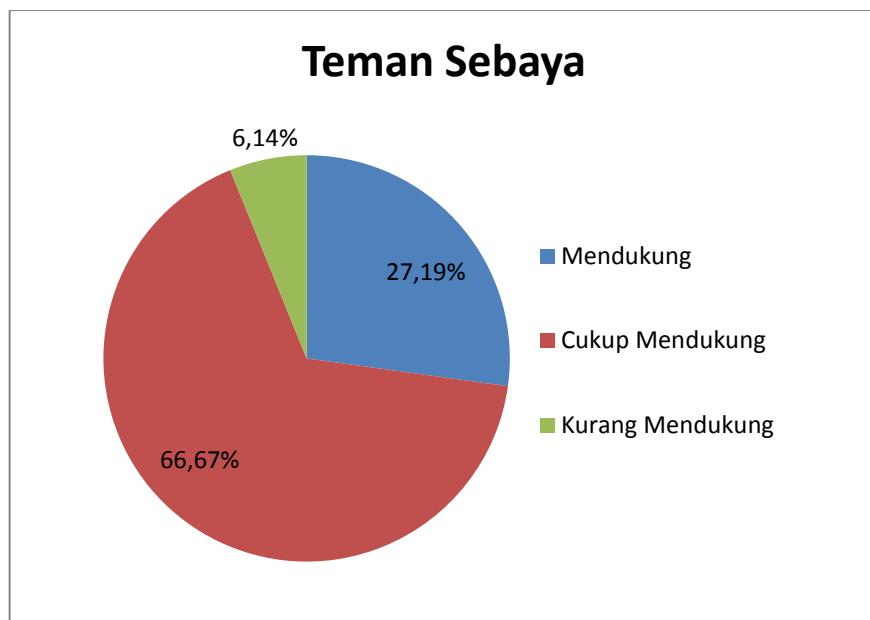
Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Mendukung	$> 30 \text{ s.d} 40$	31	27,19%
Cukup Mendukung	$> 20 \text{ s.d. } 30$	76	66,67%
Kurang Mendukung	10 s.d. 20	7	6,14%
Jumlah		114	100%

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 5 halaman 161-163

Tabel 15 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 31 responden (27,19%) memiliki teman sebaya dengan kategori mendukung, 76 responden (66,67%) memiliki teman sebaya yang cukup mendukung, dan sebanyak 7 responden (6,14%) memiliki teman sebaya dengan kategori kurang mendukung. Penggolongan kategori dikatakan mendukung, cukup mendukung, dan kurang mendukung didasarkan pada indikator variabel Teman Sebaya yang digunakan. Semakin mahasiswa

memiliki teman sebaya yang mendukung yaitu mencakup mengajarkan interaksi sosial, memberi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan, serta memberi dukungan positif dan kasih sayang maka dapat dikatakan teman sebaya mahasiswa semakin meningkatkan minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya. Dari hasil itulah dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian responden terhadap variabel Teman Sebaya adalah cukup mendukung.

Hasil pengkategorian di atas agar lebih komunikatif dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



**Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan data variabel Teman Sebaya**

## B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat (Y). Kriteria yang digunakan adalah jika pada taraf signifikansi 5% harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka bentuk regresi dikatakan linear, dan sebaliknya. Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan program analisis statistik, diperoleh koefisien F pada anova tabel yang berada pada baris *deviation from linearity*, harga koefisien  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  untuk variabel  $X_1$  dengan Y adalah  $0,764 \leq 2,69$ ;  $X_2$  dengan Y adalah  $1,739 \leq 2,69$ ; sedangkan untuk variabel  $X_3$  dengan Y adalah  $1,144 \leq 2,69$ .

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) menunjukkan hasil yang linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

**Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas**

No.	Variabel		$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	$X_1$	Y	0,764	2,69	0,798	Linier
2	$X_2$	Y	1,739	2,69	0,052	Linier
3	$X_3$	Y	1,144	2,69	0,320	Linier

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 7 halaman 172

Dari hasil uji linieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  masing-masing variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  yaitu lebih kecil

daripada  $F_{tabel}$  dengan nilai Sig. 0,798; 0,052; dan 0,320 lebih dari nilai probabilitas 0,050. Dari hasil tersebut maka terdapat hubungan yang linier antara variabel Kepribadian ( $X_1$ ) dengan Minat Berwirausaha (Y), variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dengan Minat Berwirausaha (Y), dan variabel Teman Sebaya ( $X_3$ ) dengan Minat Berwirausaha (Y).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi Multikolinearitas). Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi bila pada kolom *collinearity statistics* menunjukkan nilai *tolerance* di bawah 0,10 dan VIF di atas 10.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan program aplikasi statistik dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	TOL	VIF	Kesimpulan
X1	0,577	1,732	Non-Multikolinier
X2	0,586	1,707	
X3	0,837	1,195	

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 7 halaman 173

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 17 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 yaitu Kepribadian 0,577 > 0,10; Lingkungan Keluarga 0,586 > 0,10; dan

Teman Sebaya  $0,837 > 0,10$ . Selain itu semua variabel memiliki nilai VIF  $< 10$  yaitu Kepribadian  $1,732 < 10$ ; Lingkungan Keluarga  $1,707 < 10$ ; dan Teman Sebaya  $1,195 < 10$ . Berdasarkan angka tersebut berarti model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan program aplikasi analisis statistik dan menggunakan Uji Glejser. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel 18 berikut:

**Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Kepribadian	0,781	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga	0,917	
Teman Sebaya	0,386	

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 7 halaman 174

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Kepribadian memiliki nilai sig sebesar 0,781; Lingkungan Keluarga memiliki sig sebesar 0,917; dan Teman Sebaya memiliki nilai sig 0,386. Karena ketiga variabel memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, sedangkan pengujian hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Penjelasan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji hipotesis pertama:

**Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama**

Variabel	Harga r-r2		Harga t		Sig.	Koef. regresi	Konst	Ket.
	r <sub>x1y</sub>	r <sup>2</sup> <sub>x1y</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>				
X <sub>1</sub> -Y	0,755	0,570	12,19	1,981	0,000	0,595	11,304	Positif

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 8 halaman 176

##### a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 19 di atas, persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,595X_1 + 11,304$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,595 yang berarti jika nilai Kepribadian

( $X_1$ ) ditambah satu satuan, maka akan diikuti peningkatan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,595. Konstanta sebesar 11,304 berarti jika Kepribadian ( $X_1$ ) sebesar 1, maka Minat Berwirausaha (Y) akan bertambah 11,304.

b. Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Tabel 19 menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,755 dengan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) 0,570 yang berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Kepribadian sebesar 57%, hal ini menunjukkan terdapat 43% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Hipotesis pertama yang menyatakan Kepribadian berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena koefisien Kepribadian bernilai positif dan memiliki  $t_{hitung} = 12,19 > t_{tabel} = 1,981$  serta nilai sig  $0,000 < 0,05$ .

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji hipotesis kedua:

**Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua**

Variabel	Harga r-r2		Harga t		Sig.	Koef. regresi	Konst	Ket.
	r <sub>x2y</sub>	r <sup>2</sup> <sub>x2y</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>				
X <sub>2</sub> -Y	0,515	0,265	6,358	1,981	0,000	0,694	17,867	Positif

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 8 halaman 177

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 20 di atas, dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,694X_2 + 17,867$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,694 yang berarti jika nilai Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>) ditambah satu satuan, maka akan diikuti peningkatan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,694. Konstanta sebesar 17,867 berarti jika Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>) sebesar 1, maka Minat Berwirausaha (Y) akan bertambah 17,867.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Tabel 20 menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r<sub>x2y</sub>) sebesar 0,515 dengan koefisien determinasi (r<sup>2</sup><sub>x1y</sub>) 0,265 yang berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Keluarga sebesar 26,5%, hal ini menunjukkan terdapat 73,5% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Hipotesis kedua yang menyatakan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Yogyakarta diterima karena koefisien Lingkungan Keluarga bernilai positif dan memiliki  $t_{hitung} = 6,358 > t_{tabel} = 1,981$  serta nilai sig  $0,000 < 0,05$ .

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji hipotesis ketiga:

**Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga**

Variabel	Harga r-r <sup>2</sup>		Harga t		Sig.	Koef. regresi	Konst	Ket.
	r <sub>x3y</sub>	r <sup>2</sup> <sub>x3y</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>				
X <sub>3</sub> -Y	0,453	0,205	5,372	1,981	0,000	0,537	21,916	Positif

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 8 halaman 178

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 21 di atas, dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,537X_3 + 21,916$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,537 yang berarti jika nilai Teman Sebaya (X<sub>3</sub>) ditambah satu satuan, maka akan diikuti peningkatan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,537. Konstanta sebesar 21,916 berarti jika Teman Sebaya (X<sub>3</sub>) sebesar 1, maka Minat Berwirausaha (Y) akan bertambah 21,916.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Tabel 21 menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,453 dengan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) 0,205 yang berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Teman Sebaya sebesar 20,5%, hal ini menunjukkan terdapat 79,5% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Hipotesis ketiga yang menyatakan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena koefisien Teman Sebaya bernilai positif dan memiliki  $t_{hitung} = 5,372 > t_{tabel} = 1,981$  serta nilai sig  $0,000 < 0,05$ .

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji hipotesis keempat:

**Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat**

Variabel	Koef. Reg.	Harga R-R <sup>2</sup>		Harga F		Sig	Konst	Ket
		R <sub>y(1,2,3)</sub>	R <sup>2</sup> <sub>y(1,2,3)</sub>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>			
Y	X <sub>1</sub>	0,525	0,778	0,605	56,068	2,69	0,000	6,832
	X <sub>2</sub>	0,035						
	X <sub>3</sub>	0,231						

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 8 halaman 179

- a. Persamaan Garis Regresi Berganda

Berdasarkan tabel 22 di atas, dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,525X_1 + 0,035X_2 + 0,231X_3 + 6,832$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien  $X_1$  sebesar 0,525 memiliki arti jika nilai Kepribadian ( $X_1$ ) ditambah satu satuan dan nilai Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) serta Teman Sebaya ( $X_3$ ) adalah 1, maka nilai Minat Berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,525. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,035 memiliki arti jika nilai Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) ditambah satu satuan dan nilai Kepribadian ( $X_1$ ) serta Teman Sebaya ( $X_3$ ) adalah 1, maka nilai Minat Berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,035. Koefisien  $X_3$  sebesar 0,231 memiliki arti jika nilai Teman Sebaya ( $X_3$ ) ditambah satu satuan dan nilai Kepribadian ( $X_1$ ) serta Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) adalah 1, maka nilai Minat Berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,231. Konstanta sebesar 6,832 berarti jika Kepribadian ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), dan Teman Sebaya ( $X_3$ ) sebesar 1, maka Minat Berwirausaha ( $Y$ ) akan bertambah 6,832.

b. Koefisien Korelasi ( $R$ ) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 22 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,778 yang berarti besarnya pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha adalah sebesar 0,778.

Harga koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,605 memiliki arti 60,5% Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama, selebihnya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui bahwa nilai F adalah 56,068 dengan sig 0,000 karena sig 0,000<0,05 maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat pengaruh yang positif Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat dihitung besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha. Besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 23. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Kepribadian	75,35%	45,59%
2	Lingkungan Keluarga	3,19%	1,93%
3	Teman Sebaya	21,46%	12,98%
	Total	100%	60,5%

Sumber: Data primer yang diolah di lampiran 8 halaman 183-184

Berdasarkan tabel 23 di atas dapat diketahui bahwa variabel Kepribadian memberikan Sumbangan Relatif sebesar 75,35%; variabel Lingkungan Keluarga memberikan Sumbangan Relatif sebesar 3,19%; dan variabel Teman Sebaya memberi Sumbangan Relatif sebesar 21,46%. Sedangkan Sumbangan Efektif dari variabel Kepribadian sebesar 45,59%; variabel Lingkungan Keluarga sebesar 1,93%; dan variabel Teman Sebaya sebesar 12,98% sehingga total Sumbangan Efektif adalah sebesar 60,5% yang berarti variabel Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 60,5% dan sisanya yaitu 39,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha, pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha, pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha, serta pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut dijelaskan pada uraian di bawah ini:

## 1. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Kepribadian berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,570 atau 57% dengan persamaan regresinya adalah  $Y = 0,595X_1 + 11,304$  dan bernilai positif. Nilai  $t_{hitung}$   $12,19 > t_{tabel} 1,981$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang mengindikasikan bahwa Kepribadian berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari para ahli dan penelitian yang relevan. Menurut Daryanto (2013: 15) salah satu faktor yang memengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu meyangkut aspek kepribadian. Sama halnya dengan Daryanto, Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 9) menyebutkan salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha seseorang adalah faktor *personal* yang meyangkut aspek kepribadian. Buchari Alma (2013: 79) mengatakan bahwa menjadi seorang wirausaha membutuhkan

pribadi yang produktif yaitu memiliki sikap percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, serta inisiatif dan inovatif.

Sejalan dengan pendapat Buchari, Suryana (2014: 22-23) mengemukakan seorang wirausaha perlu memiliki sifat yakni penuh percaya diri, inisiatif, motif berprestasi, berjiwa kepemimpinan, serta berani mengambil resiko. Dalam dunia wirausaha akan terdapat banyak tantangan, jika tidak dihadapi dengan pribadi di atas yang dikatakan oleh Suryana, tentu akan kalah di tengah jalan. Suryana (2014: 46) juga mengatakan bahwa orang yang terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru akan lebih siap menanggapi segala peluang, tantangan, dan perubahan sosial. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki kepribadian tersebut pasti memiliki minat dalam dunia wirausaha karena kepribadian yang menyukai tantangan akan nyaman berkarier sebagai wirausaha, sebab segala tantangan akan dihadapi dengan berani. Apabila semakin baik kepribadian seseorang yang mencakup percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, inisiatif dan inovatif, maka dalam dirinya akan semakin ter dorong untuk minat berwirausaha. Dalam penelitian ini Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, sehingga teori ini terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaifudin yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat

Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”, menunjukkan Ada pengaruh positif dan signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,406 dan  $t_{hitung} 9,782 > t_{tabel} 1,977$  dengan nilai signifikansi 0,000 serta persamaan regresinya adalah  $Y = 13,519 + 0,546X_1$ .

Dari hasil angket Kepribadian, diketahui pernyataan yang memiliki skor terendah, yaitu “sifat mudah bosan yang saya miliki membuat usaha saya tidak akan berjalan lama”. Berdasarkan pembahasan tersebut Kepribadian yang merupakan faktor internal pada diri individu perlu ditingkatkan agar minat berwirausaha semakin tinggi. Minat berwirausaha yang tinggi akan menghasilkan seorang wirausaha yang juga memiliki arti seorang pencipta lapangan kerja. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepribadian yaitu dengan terus memupuk rasa percaya diri, keberanian melawan kecemasan dan tantangan, memupuk jiwa kepemimpinan, serta memupuk inisiatif dan inovatif sehingga kepribadian akan semakin matang untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat

Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,265 atau 26,5% dengan persamaan regresinya adalah  $Y = 0,694X_2 + 17,867$  dan bernilai positif. Nilai  $t_{hitung} = 6,358 > t_{tabel} = 1,981$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang mengindikasikan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari para ahli dan penelitian yang relevan. Menurut Daryanto (2013: 15) salah satu faktor yang berperan dalam memengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah hubungan dengan orang tua dan famili. Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 9) juga mengungkapkan salah satu faktor pendorong seseorang minat berwirausaha adalah faktor *sociological* yang menyangkut hubungan dengan keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan utama bagi anak. Anak tak lepas dari bimbingan orang tua, tak terkecuali dalam menentukan masa depannya akan menjadi seperti apa, termasuk dalam pemilihan karier. Dalam pemilihan karier seseorang cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga.

Basrowi (2014: 30) memaparkan bahwa aspek lingkungan keluarga yang cukup kuat dapat memengaruhi jiwa seseorang untuk

minat berwirausaha. Minat berwirausaha seorang anak sangat terpengaruh dari dukungan keluarganya, karena dengan restu dan dukungan penuh dari keluarga, pekerjaan yang dilakukan akan terasa mudah dan menyenangkan karena tidak ada konflik internal dalam keluarga. Dalam penelitian ini Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, sehingga teori ini terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, yang menunjukkan terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, ditunjukkan dengan nilai *R Square* sebesar 0,457 dan persamaan regresinya adalah  $Y = 0,087 + 1,087X_3$ , nilai  $t_{hitung}$  10,934 >  $t_{tabel}$  1,656 dan nilai signifikan sebesar 0,000.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Widyaningsih yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”, yang menyebutkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa yang ditunjukkan dengan

nilai  $r_{xy}$  0,378,  $r^2_{xy}$  0,143 dan nilai  $t_{hitung}$  3,679 >  $t_{tabel}$  1,998 serta persamaan garis regresinya adalah  $Y = 0,418X_1 + 31,056$ .

Selain penelitian di atas, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Deden Setiawan yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha”, yang menyatakan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 5,856 + 0,412 X_2$  bernilai positif, nilai  $t_{hitung}$  7,199 >  $t_{tabel}$  1,660 dan  $r-sqare$  sebesar 34,4%.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Achmad Syaifudin yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”, menunjukkan Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,193 dan  $t_{hitung}$  5,717 >  $t_{tabel}$  1,977 dengan nilai signifikansi 0,000 serta persamaan regresinya adalah  $Y = 19,012 + 0,456X_2$ .

Dari hasil angket Lingkungan Keluarga, diketahui pernyataan dengan skor terendah yaitu “kakak adik saya memberi masukan agar usaha saya dapat lebih maju dan berkembang”. Berdasarkan pembahasan tersebut, Lingkungan Keluarga yang merupakan faktor eksternal yang memengaruhi seseorang untuk minat berwirausaha

perlu ditingkatkan. Minat berwirausaha seseorang akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh dan dukungan yang positif terhadap minat tersebut. Peran dari lingkungan keluarga juga akan membentuk persepsi dan mental berwirausaha seseorang. Pekerjaan orang tua juga akan memengaruhi minat dan pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya dimasa yang akan datang. Minat berwirausaha seseorang akan semakin tinggi ketika peran dan dukungan orang tua yang positif ada dipihaknya.

3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0,205 atau 20,5% dengan persamaan regresinya adalah  $Y = 0,537X_3 + 21,916$  dan bernilai positif. Nilai  $t_{hitung} 5,372 > t_{tabel} 1,981$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang mengindikasikan bahwa Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari para ahli dan penelitian yang relevan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Acep Saifudin yang berjudul “Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY”, menunjukkan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Keputusan Berwirausaha yang ditunjukkan dengan koefisien regresi (b2) sebesar 0,27 dengan t sebesar 2,826 dan nilai sig 0,007 kurang dari 0,05.

Menurut Daryanto (2013: 15) salah satu faktor yang berperan dalam memengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah hubungan dengan teman-teman. Dorongan untuk berwirausaha datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, dan sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide-ide berwirausaha, masalah-masalah yang dihadapi, dan cara-cara mengatasi masalahnya (Buchari Alma, 2013: 7). Dengan teman sebaya seorang anak akan merasa senang, bebas, dihargai dan juga tidak merasa kesepian. Teman sebaya akan memberikan informasi, masukan, kritik, dukungan, bantuan, kasih sayang serta pemikiran-pemikiran dalam berbagai hal tak terkecuali dalam minat seorang anak berwirausaha. Apabila dukungan teman sebaya baik, maka akan bertambah pula minat seseorang untuk berwirausaha. Dalam penelitian ini Teman Sebaya berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, sehingga teori ini terbukti.

Dari hasil angket Teman Sebaya, diketahui pernyataan dengan skor terendah yaitu “saya dan teman sebaya membuka stand produk di suatu tempat”. Berdasarkan pembahasan tersebut, Teman Sebaya yang merupakan faktor eksternal yang memengaruhi seseorang untuk minat berwirausaha perlu ditingkatkan. Dorongan dari teman sepergaulan cukup berpengaruh terhadap minat membuka sutau usaha, karena jika dibandingkan dengan orang lain, bercerita atau berdiskusi dengan teman sebaya akan terasa lebih bebas karena teman memberi dorongan, pengertian, bantuan, bahkan tidak perlu takut terhadap kritikan. Seorang anak cenderung lebih senang, paham, dan mudah terpengaruh dengan teman sebaya.

4. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara Bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variabel Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,605 atau 60,5% dengan persamaan regresinya adalah  $Y = 0,525X_1 + 0,035X_2 + 0,231X_3 + 6,832$  dan bernilai positif. Nilai  $F_{hitung}$  56,068 >  $F_{tabel}$  2,69 dengan nilai

sig 0,000<0,05 yang mengindikasikan bahwa Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis keempat dapat diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari para ahli. Minat Berwirausaha menurut Daryanto (2013: 15) dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu 1) meyangkut aspek kepribadian seseorang, 2) hubungan dengan teman-teman, 3) hubungan dengan orang tua dan famili, serta 4) hubungan seseorang dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 9) Minat Berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor yaitu 1) faktor *personal*, yang menyangkut aspek kepribadian, 2) faktor *environtment*, yang menyangkut lingkungan fisik, dan 3) faktor *sosiological*, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya. Lingkungan *role models* yang dipaparkan oleh Buchari (2013: 7) juga ikut berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dimana *role models* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain, teman-teman, pasangan, atau pengusaha yang diidolakannya.

Kepribadian seseorang akan memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Seseorang yang memiliki pribadi percaya diri, berjiwa pemberani menghadapi resiko, berjiwa kepemimpinan serta inisiatif dan inovatif cenderung berani untuk melangkah ke dalam

dunia wirausaha. Seseorang yang memilih karier sebagai seorang wirausaha tentunya telah melalui berbagai pemikiran dan pertimbangan yang matang dan tentunya cocok dengan kepribadian yang dimilikinya. Semakin baik kepribadian mahasiswa maka akan semakin tinggi minat berwirausaha.

Selain kepribadian dalam diri seseorang, faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Dalam keluarga terjalin hubungan yang erat antara orang tua dengan anak, peran orang tua tak lepas dalam membimbing dan mengarahkan anaknya menuju masa depan yang baik. Secara langsung maupun tidak langsung orang tua sangat memengaruhi penentuan anak dalam pemilihan karier. Dukungan lingkungan keluarga dapat memengaruhi minat berwirausaha pada anak. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula minat berwirausaha.

Teman sebaya merupakan faktor eksternal kedua dalam memengaruhi minat berwirausaha seseorang setelah faktor lingkungan keluarga. Seorang anak cenderung lebih senang, paham, dan mudah terpengaruh dengan teman sebaya. Teman sebaya akan memberikan informasi, masukan, kritik, dukungan, bantuan, kasih sayang serta pemikiran-pemikiran dalam berbagai hal tak terkecuali dalam minat seorang anak berwirausaha. Semakin baik dukungan/dorongan teman sebaya maka minat berwirausaha seseorang juga akan semakin tinggi.

Dengan dorongan diri sendiri melalui kepribadian yang matang, serta dukungan positif yang baik oleh lingkungan keluarga dan teman sebaya, akan berdampak lebih terpacunya dan termotivasinya untuk menambah minat memasuki dunia wirausaha. Dalam penelitian ini, Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha, sehingga teori ini terbukti.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,755;  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,570 dan persamaan regresinya adalah  $Y = 0,595X_1 + 11,304$ .
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,515;  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,265 dan persamaan regresinya adalah  $Y = 0,694X_2 + 17,867$ .
3. Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r_{x3y}$  sebesar 0,453;  $r^2_{x3y}$  sebesar 0,205 dan persamaan regresinya adalah  $Y = 0,537X_3 + 21,916$ .
4. Terdapat pengaruh positif Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $R_y$

sebesar 0,778;  $R^2_y$  sebesar 0,605 dan persamaan regresinya adalah Y = 0,525X<sub>1</sub> + 0,035X<sub>2</sub> + 0,231X<sub>3</sub> + 6,832.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi
  - a. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Minat Berwirausaha terdapat pada pernyataan “Saya tertarik berwirausaha sehingga setelah lulus kuliah saya tidak mencari pekerjaan melainkan menciptakan lapangan kerja (berwirausaha).” Artinya adalah setelah lulus dari perguruan tinggi mahasiswa cenderung lebih memilih untuk mencari pekerjaan selain menjadi wirausaha. Berdasarkan hasil wawancara pada sebagian besar mahasiswa juga menghasilkan informasi bahwa mahasiswa lebih memilih untuk bekerja nantinya setelah lulus dari perguruan tinggi. Sebaiknya mahasiswa sebagai penerus bangsa lebih berorientasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar dapat membantu mengurangi beban pemerintah dalam mengatasi permasalahan pengangguran, tidak hanya sibuk mencari pekerjaan/memasukkan lamaran kerja yang mengindikasikan ketergantungan pada orang lain.

- b. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kepribadian terdapat pada pernyataan “Sifat mudah bosan yang saya memiliki membuat usaha saya tidak akan berjalan lama.” Hal tersebut memiliki arti bahwa mahasiswa tidak dapat mengendalikan rasa bosan yang dimiliki untuk fokus pada suatu hal yang harus dipertahankan. Sebaiknya mahasiswa belajar mengendalikan rasa bosan yang sering kali melanda dengan tidak boleh menyerah dan putus asa untuk mempertahankan usahanya, akan lebih baik jika meningkatkan kreativitas dan inisiatif untuk mengembangkan usahanya agar ketika rasa bosan itu datang dapat teratasi dengan suatu hal yang baru.
2. Bagi Keluarga dan Teman Mahasiswa
- a. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Lingkungan Keluarga terdapat pada pernyataan “Kakak adik saya memberi masukan agar usaha saya dapat lebih maju dan berkembang.” Artinya adalah keluarga kurang mendukung minat mahasiswa untuk berwirausaha karena kurangnya masukan, saran, kritikan, maupun perhatian. Sebaiknya keluarga yang merupakan lingkungan utama bagi mahasiswa dapat memberi dukungan terhadap minat berwirausaha dengan memberikan perhatian, masukan yang positif, saran dan kritik yang membangun, serta semangat dan dorongan dari keluarga

akan berdampak baik bagi tumbuhnya minat berwirausaha mahasiswa.

- b. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Teman Sebaya terdapat pada pernyataan “Saya dan teman sebaya membuka stand produk disuatu tempat.” Hal ini bermakna bahwa dukungan fisik (*act*) dari teman sebaya masih rendah terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Sebaiknya mahasiswa lebih meningkatkan intensitas komunikasi dan *action* terlebih pada minat yang sama. Saling terbuka untuk bertukar pikiran cukup penting guna mendapatkan dukungan fisik maupun non fisik dari lingkungan sekitar seperti teman dan keluarga.

### 3. Bagi Instansi/Universitas

- a. Perlu adanya peningkatan bagi pihak universitas dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kewirausahaan agar bertambahnya minat dan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha sehingga lulus dari perguruan tinggi sudah cukup keyakinan, ilmu yang dikuasai, dan kemampuan yang didapatkan untuk selanjutnya dipraktikkan dengan berwirausaha atau menciptakan lapangan pekerjaan.
- b. Perlu adanya penggencaran informasi untuk mendorong mahasiswa agar dapat memanfaatkan fasilitas laboratorium kewirausahaan yang ada, atau dengan mendorong program-

program dari organisasi mahasiswa khususnya bidang kewirausahaan sebagai sarana belajar terjun langsung dalam dunia wirausaha.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengungkap faktor lain yang memengaruhi Minat Berwirausaha selain ketiga faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini.
- b. Instrumen bentuk kuesioner yang dirancang dalam penelitian ini masih belum dirancang dengan baik, karena masih terdapat *double barreled question* yaitu satu pertanyaan yang berisi dua issue. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat merancang kuesioner/instrumen dengan sebaik mungkin agar terhindar dari *double barreled question* yang dapat membingungkan responden untuk mengisi kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Saifudin. (2016). *Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Achmad Syaifudin. (2016). *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ari Widiyaningsih. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ariyanti, Fiki. (2018). *Jumlah Wirausaha RI Siap Kejar Malaysia*. Bisnis.liputan6.com diakses tanggal 15 Januari 2018.
- Badan Pusat Statistik. (2018). “Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Tahun 1986-2017”. Diakses dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) pada 15 Januari 2018.
- \_\_\_\_\_. (2018). “Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 1986-2017”. Diakses dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) pada 15 Januari 2018.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Chandra, Surya. (2017). “Demografi Indonesia 2045”. Diakses dari keluargaindonesia.id pada 10 Oktober 2017.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, dkk. (2013). *Kewirausahaan: Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deden Setiawan. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Djuarno. (2018). "Kemenkop dan UKM: Pola Pikir Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Masih Minim". Diakses dari netralnews.com pada 12 Maret 2018.
- Galih Noviantoro. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edidsi ke 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Heflin Frinces. (2010). *Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia*. Jurnal Magister. Yogyakarta: STIE Mitra Indonesia Yogyakarta.
- Ihsan, Fuad. (2013). *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Liputan6. (2017). "Top 3: 10 Besar Instansi Favorit Pelamar CPNS 2017". Diakses dari m.liputan6.com pada 10 Oktober 2017.
- Parker, Simon. (2018). *The Economics of Entrepreneurship*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Purwanto, Ngahim. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Slamet. (2009). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J W. (2013). *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, Sarlito. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. (2017). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujanto, Agus. (2012). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2004). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tirta Rahardja, Umar & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wang, Clement. (2004). *Entrepreneurial interest of university students in Singapore*. Jurnal. Singapore: National University of Singapore.
- Wijatno, Serian. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Yusuf, Syamsu. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# **LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN 1**

(Angket Uji Coba Instrumen)

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini **sesuai dengan kondisi yang saudara/i rasakan**. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri saudara/i. Atas perhatian saudara/i dalam pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih.

### Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Jurusan/Angkatan : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Sudah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan: SUDAH / BELUM (coret yang bukan jawaban)

Berikanlah jawaban atas pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia, dimana:

SL : Selalu SS : Sangat Setuju

SR : Sering S : Setuju

JR : Jarang TS : Tidak Setuju

TP : Tidak Pernah STS : Sangat Tidak Setuju

Yogyakarta, 9 Oktober 2017  
Peneliti,

Siti Nafi'ah Nurhadifah  
NIM. 14803241041

1. Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki sebuah usaha karena saya tertarik dengan kewirausahaan				
2.	Saya lebih tertarik untuk berwirausaha daripada menjadi pegawai negeri/karyawan swasta				
3.	Saya tertarik berwirausaha sehingga setelah lulus kuliah saya tidak mencari pekerjaan melainkan menciptakan lapangan kerja (berwirausaha)				
4.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak orang yang bangkrut/gagal menjalankan usahanya				
5.	Saya senang berwirausaha karena memiliki waktu bebas, tidak seperti pegawai kantoran				
6.	Saya senang berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran				
7.	Saya tidak suka berwirausaha karena banyak rintangan dan tantangan untuk memulai dan menjalankannya				
8.	Saya tidak suka berwirausaha karena malu ketika harus memasarkan produk				
9.	Saya tidak suka berwirausaha karena pendapatannya tidak pasti, tidak seperti pegawai yang mendapat gaji tetap				
10.	Saya terjun langsung dalam bisnis yang saya miliki				
11.	Saya mengembangkan bisnis milik saya dengan mengencarkan promosi				
12.	Saya tidak yakin mampu untuk menjalankan sebuah usaha				
13.	Saya memiliki rencana memulai usaha dengan secepat mungkin menjalankannya				
14.	Saya menjalankan apapun jenis usaha demi menambah uang saku				

## 2. Kepribadian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya beranggapan optimis masa depan saya akan cerah dengan berwirausaha				
2.	Sifat mudah bosan yang saya memiliki membuat usaha saya tidak akan berjalan lama				
3.	Saya yakin usaha saya akan berhasil dan berkembang seiring berjalannya waktu				
4.	Saya menjalankan usaha saya apapun rintangan yang dihadapi				
5.	Saya aktif bergaul dengan orang-orang sukses dalam berwirausaha agar dapat tertular sukses				
6.	Saya senang melihat orang lain sukses berwirausaha tetapi saya tidak tertarik berwirausaha				
7.	Saya lebih banyak membeli daripada menjual				
8.	Banyaknya peluang yang dapat saya manfaatkan membuat saya bersemangat dalam berwirausaha				
9.	Banyaknya pesaing dalam berwirausaha membuat saya ingin membuka usaha yang beda dari yang lain				
10.	Saya membuka usaha online karena berjualan online lebih praktis dan efektif				
11.	Saya berani menghadapi segala bentuk resiko				
12.	Saya menggunakan uang untuk ditabung daripada untuk membuka suatu usaha				
13.	Saya berani berinovasi dengan usaha yang telah saya jalankan				
14.	Kemajuan usaha saingan saya membuat saya ingin mundur dari dunia usaha				
15.	Saya berani membuka usaha tanpa memikirkan kecemasan mengenai modal				
16.	Saya tidak yakin dengan keputusan yang saya ambil sebagai pemimpin/pemilik usaha				
17.	Kebimbangan tujuan bisnis saya yang belum jelas untuk kedepan membuat saya putus asa				
18.	Saya menggerakkan orang-orang untuk membuat suatu produk				
19.	Saya akan melakukan berbagai cara agar usaha yang saya jalankan dapat bertahan dan berkembang				
20.	Saya mengajak teman-teman membuat suatu usaha				

### 3. Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua saya mengajarkan saya menjadi orang yang mandiri				
2.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk tetap adil dalam melakukan transaksi dalam usaha				
3.	Keluarga saya mendukung apapun pilihan profesi yang akan saya ambil kelak				
4.	Keluarga saya bersikap acuh tak acuh pada masa depan saya				
5.	Keluarga saya memberi masukan untuk masalah bisnis yang sedang saya hadapi				
6.	Keluarga saya melarang saya untuk terjun ke dalam dunia wirausaha				
7.	Orang tua saya memberikan modal untuk membuka usaha				
8.	Kakak adik saya memberi masukan agar usaha saya dapat lebih maju dan berkembang				
9.	Keluarga saya membantu mempromosikan usaha yang sedang saya jalankan kepada teman-teman nya				
10.	Orang tua saya menuntut saya harus menjadi pegawai (selain berwirausaha)				
11.	Orang tua saya menentang saya untuk berwirausaha karena resiko yang terlalu tinggi				
12.	Orang tua saya seorang pegawai negeri sehingga saya diarahkan menjadi pegawai negeri pula				
13.	Keluarga saya berlatarbelakang wirausaha sehingga saya diarahkan ke dunia wirausaha				
14.	Keluarga saya tidak mengijinkan saya berwirausaha karena memerlukan modal yang besar				
15.	Keluarga saya menginginkan saya menjadi orang sukses dengan pekerjaan gaji tetap				
16.	Keluarga saya mendukung saya berwirausaha agar dapat memperbaiki perekonomian keluarga				

#### 4. Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Teman sebaya mengajak saya menjadi orang yang konsumtif				
2.	Teman sebaya mengenalkan saya dengan orang-orang yang berpengalaman dalam dunia usaha				
3.	Teman sebaya tidak mau diajak bergaul dengan pengusaha sukses				
4.	Saya merespon baik pada orang yang menyukai wirausaha				
5.	Teman sebaya mengingatkan untuk tetap sabar merespon pembeli yang menjengkelkan				
6.	Teman sebaya mengajak untuk membuka suatu usaha dan menjalankan bersama-sama				
7.	Teman sebaya memberi tahu pemasaran yang baik				
8.	Saya dan teman sebaya membuka stand produk disuatu tempat				
9.	Saya mengajak teman sebaya berwirausaha tetapi tidak direspon baik				
10.	Saya dengan teman sebaya hanya melakukan kesenangan seperti ngobrol, sendau gurau, atau nongkrong				
11.	Teman sebaya mengajarkan keikhlasan dalam menerima suka duka dalam berwirausaha				
12.	Teman sebaya mengajak saya berfikir untuk bekerja kantoran				
13.	Teman sebaya mendukung penuh jika saya menjadi seorang wirausaha				
14.	Ketika saya mengeluarkan keluh kesah, teman sebaya bersikap acuh tak acuh				
15.	Teman sebaya selalu menguatkan jika saya sedang dalam posisi <i>down</i>				
16.	Teman sebaya memberi masukan untuk berwirausaha yang berpeluang baik				
17.	Ketika saya sedang susah, teman sebaya datang memberi bantuan				

Terimakasih atas Partisipasi Saudara/i semua, semoga segala urusan saudara/i sekalian dipermudah oleh Allah SWT.

# **LAMPIRAN 2**

**(Data Uji Coba Instrumen)**

### DATA UJI COBA INSTRUMEN

N	MINAT BERWIRAUSAHA														Total
	No Butir Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39
2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	38
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	48
4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	36
5	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	36
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	43
7	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	46
8	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	39
9	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
11	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	36
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	41
13	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	35
14	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	36
15	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	43
16	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	50
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	42
20	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	36
21	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	46
22	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	36
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	40

24	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	39
25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	42
26	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	36
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
28	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	34
29	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	47
30	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
	81	79	82	87	95	96	83	95	80	80	81	89	97	98	1223

N	KEPRIBADIAN																				Total	
	No Butir Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	58	
2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	55	
3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	1	3	3	61	
4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	50	
5	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	52	
6	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4	1	3	1	4	3	1	4	4	4	61		
7	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69	
8	4	1	3	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3	60	
9	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	62	
10	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	63	
11	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54	
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	73	
13	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	55	
14	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	59	
15	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77	
16	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	55	
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
18	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	69	
19	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	57	
20	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	56	
21	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	56	
22	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	52	
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	55	
24	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	1	3	1	3	4	3	3	54	

25	3	1	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	58
26	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	46
27	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	69
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	54
29	3	3	3	4	3	1	2	3	4	3	4	1	3	2	3	1	1	4	4	4	56
30	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
	97	81	98	104	95	83	71	96	100	78	96	67	86	93	82	92	85	90	96	93	1783

N	LINGKUNGAN KELUARGA																Total	
	No Butir Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	52	
2	4	4	4	3	3	4	1	1	2	4	4	4	3	3	2	3	49	
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	2	4	1	4	51	
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	42	
5	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	43	
6	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	1	4	3	1	3	46	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	49	
8	4	4	4	3	2	4	1	1	3	2	3	2	3	3	1	3	43	
9	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	40	
10	4	4	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	46	
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	45	
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	1	4	2	4	54	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	46	
14	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	54	
15	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	1	4	4	4	55	
16	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
17	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	48	
18	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	53	
19	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	2	4	4	2	3	48	
20	4	4	4	4	2	4	2	1	3	3	2	4	3	3	1	3	47	
21	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	43	
22	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	44	
23	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	49	
24	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	1	4	2	1	3	44	

25	4	2	4	4	2	4	1	2	3	3	4	4	1	4	3	2	47
26	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	38
27	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	1	3	46
28	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	48
29	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	55
30	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	53
	107	106	108	102	83	99	79	73	89	77	92	80	74	99	68	92	1428

N	TEMAN SEBAYA																	Total
	No Butir Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	50
2	1	3	4	3	1	3	1	3	1	2	2	4	3	2	3	4	1	41
3	1	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	2	3	3	3	4	4	53
4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	44
5	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	47
6	1	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	3	4	4	4	54
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	61
8	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	1	4	4	4	56
9	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	53
10	1	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	48
11	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	48
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	65
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	49
14	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	53
15	2	3	2	4	3	3	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	46
16	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	58
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
18	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	57
19	2	3	4	4	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	49
20	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	48
21	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	3	4	4	4	56
22	1	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	45
23	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	45
24	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	45

25	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	43
26	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
27	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	56
28	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
29	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	61
30	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	52
	71	90	94	103	101	99	97	80	82	76	97	74	99	85	98	99	98	1543

# **LAMPIRAN 3**

(Hasil Uji Coba Instrumen)

## HASIL UJI COBA INSTRUMEN

### 1. Uji Validitas Instrumen

#### a. Minat Berwirausaha

	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Item ke-1	.570**	0,361	Valid
Item ke-2	.638**	0,361	Valid
Item ke-3	.584**	0,361	Valid
Item ke-4	.422*	0,361	Valid
Item ke-5	.677**	0,361	Valid
Item ke-6	.703**	0,361	Valid
Item ke-7	.539**	0,361	Valid
Item ke-8	.596**	0,361	Valid
Item ke-9	.596**	0,361	Valid
Item ke-10	.447*	0,361	Valid
Item ke-11	.525**	0,361	Valid
Item ke-12	.625**	0,361	Valid
Item ke-13	.776**	0,361	Valid
Item ke-14	.291	0,361	Tidak Valid

#### b. Kepribadian

	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Item ke-1	.672**	0,361	Valid
Item ke-2	.508**	0,361	Valid
Item ke-3	.708**	0,361	Valid
Item ke-4	.722*	0,361	Valid
Item ke-5	.569**	0,361	Valid
Item ke-6	.171	0,361	Tidak Valid
Item ke-7	.274	0,361	Tidak Valid
Item ke-8	.774**	0,361	Valid
Item ke-9	.641**	0,361	Valid
Item ke-10	.483*	0,361	Valid
Item ke-11	.699**	0,361	Valid
Item ke-12	.144	0,361	Tidak Valid
Item ke-13	.750**	0,361	Valid
Item ke-14	.370*	0,361	Tidak Valid
Item ke-15	.502**	0,361	Valid
Item ke-16	.452*	0,361	Valid
Item ke-17	.357	0,361	Tidak Valid
Item ke-18	.607**	0,361	Valid
Item ke-19	.781**	0,361	Valid
Item ke-20	.665**	0,361	Valid

c. Lingkungan Keluarga

	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Item ke-1	.578**	0,361	Valid
Item ke-2	.643**	0,361	Valid
Item ke-3	.530**	0,361	Valid
Item ke-4	.382*	0,361	Valid
Item ke-5	.439*	0,361	Valid
Item ke-6	.201	0,361	Tidak Valid
Item ke-7	.154	0,361	Tidak Valid
Item ke-8	.368*	0,361	Valid
Item ke-9	.560**	0,361	Valid
Item ke-10	.112	0,361	Tidak Valid
Item ke-11	.063	0,361	Tidak Valid
Item ke-12	-.113	0,361	Tidak Valid
Item ke-13	-.366*	0,361	Tidak Valid
Item ke-14	.589**	0,361	Valid
Item ke-15	.102	0,361	Tidak Valid
Item ke-16	.446*	0,361	Valid

d. Teman Sebaya

	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Item ke-1	.353	0,361	Tidak Valid
Item ke-2	.758**	0,361	Valid
Item ke-3	.275	0,361	Tidak Valid
Item ke-4	.734**	0,361	Valid
Item ke-5	.596**	0,361	Valid
Item ke-6	.594**	0,361	Valid
Item ke-7	.605**	0,361	Valid
Item ke-8	.592**	0,361	Valid
Item ke-9	.252	0,361	Tidak Valid
Item ke-10	.239	0,361	Tidak Valid
Item ke-11	.549**	0,361	Valid
Item ke-12	.149	0,361	Tidak Valid
Item ke-13	.623**	0,361	Valid
Item ke-14	.170	0,361	Tidak Valid
Item ke-15	.295	0,361	Tidak Valid
Item ke-16	.412*	0,361	Valid
Item ke-17	.392*	0,361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

### a. Minat Berwirausaha

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	13

### b. Kepribadian

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	16

c. Lingkungan Keluarga

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	9

d. Teman Sebaya

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	10

# LAMPIRAN 4

(Angket Instrumen Penelitian)

## **ANGKET PENELITIAN**

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini **sesuai dengan kondisi yang saudara/i rasakan**. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri saudara/i. Atas perhatian saudara/i dalam pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih.

## Identitas Responden

Nama : ...

## Jurusan/Angkatan :

### Jenis Kelamin :

Sudah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan: SUDAH / BELUM (coret yang bukan jawaban)

Berikanlah jawaban atas pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia, dimana:

SL : Selalu SS : Sangat Setuju

JR : Jarang TS : Tidak Setuju

TR : Tidak Berubah STS : Sangat Tidak

Yogyakarta, 18 Januari 2018  
Peneliti,

Siti Nafi'ah Nurhadifah  
NIM. 14803241041

1. Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki sebuah usaha karena saya tertarik dengan kewirausahaan				
2.	Saya lebih tertarik untuk berwirausaha daripada menjadi pegawai negeri/karyawan swasta				
3.	Saya tertarik berwirausaha sehingga setelah lulus kuliah saya tidak mencari pekerjaan melainkan menciptakan lapangan kerja (berwirausaha)				
4.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak orang yang bangkrut/gagal menjalankan usahanya				
5.	Saya senang berwirausaha karena memiliki waktu bebas, tidak seperti pegawai kantoran				
6.	Saya senang berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran				
7.	Saya tidak suka berwirausaha karena banyak rintangan dan tantangan untuk memulai dan menjalankannya				
8.	Saya tidak suka berwirausaha karena malu ketika harus memasarkan produk				
9.	Saya tidak suka berwirausaha karena pendapatannya tidak pasti, tidak seperti pegawai yang mendapat gaji tetap				
10.	Saya terjun langsung dalam bisnis yang saya miliki				
11.	Saya mengembangkan bisnis milik saya dengan menggencarkan promosi				
12.	Saya tidak yakin mampu untuk menjalankan sebuah usaha				
13.	Saya memiliki rencana memulai usaha dengan secepat mungkin menjalankannya				

2. Kepribadian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya beranggapan optimis masa depan saya akan cerah dengan berwirausaha				
2.	Sifat mudah bosan yang saya memiliki membuat usaha saya tidak akan berjalan lama				
3.	Saya yakin usaha saya akan berhasil dan berkembang seiring berjalannya waktu				
4.	Saya menjalankan usaha saya apapun rintangan				

	yang dihadapi			
5.	Saya aktif bergaul dengan orang-orang sukses dalam berwirausaha agar dapat tertular sukses			
6.	Banyaknya peluang yang dapat saya manfaatkan membuat saya bersemangat dalam berwirausaha			
7.	Banyaknya pesaing dalam berwirausaha membuat saya ingin membuka usaha yang beda dari yang lain			
8.	Saya membuka usaha online karena berjualan online lebih praktis dan efektif			
9.	Saya berani menghadapi segala bentuk resiko			
10.	Saya berani berinovasi dengan usaha yang telah saya jalankan			
11.	Kemajuan usaha saingan saya membuat saya ingin mundur dari dunia usaha			
12.	Saya berani membuka usaha tanpa memikirkan kecemasan mengenai modal			
13.	Saya tidak yakin dengan keputusan yang saya ambil sebagai pemimpin/pemilik usaha			
14.	Saya menggerakkan orang-orang untuk membuat suatu produk			
15.	Saya akan melakukan berbagai cara agar usaha yang saya jalankan dapat bertahan dan berkembang			
16.	Saya mengajak teman-teman membuat suatu usaha			

### 3. Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua saya mengajarkan saya menjadi orang yang mandiri				
2.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk tetap adil dalam melakukan transaksi dalam usaha				
3.	Keluarga saya mendukung apapun pilihan profesi yang akan saya ambil kelak				
4.	Keluarga saya bersikap acuh tak acuh pada masa depan saya				
5.	Keluarga saya memberi masukan untuk masalah bisnis yang sedang saya hadapi				
6.	Kakak adik saya memberi masukan agar usaha saya dapat lebih maju dan berkembang				
7.	Keluarga saya membantu mempromosikan usaha yang sedang saya jalankan kepada				

	teman-teman nya				
8.	Keluarga saya tidak mengijinkan saya berwirausaha karena memerlukan modal yang besar				
9.	Keluarga saya mendukung saya berwirausaha agar dapat memperbaiki perekonomian keluarga				

#### 4. Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Teman sebaya mengenalkan saya dengan orang-orang yang berpengalaman dalam dunia usaha				
2.	Saya merespon baik pada orang yang menyukai wirausaha				
3.	Teman sebaya mengingatkan untuk tetap sabar merespon pembeli yang menjengkelkan				
4.	Teman sebaya mengajak untuk membuka suatu usaha dan menjalankan bersama-sama				
5.	Teman sebaya memberi tahu pemasaran yang baik				
6.	Saya dan teman sebaya membuka stand produk disuatu tempat				
7.	Teman sebaya mengajarkan keikhlasan dalam menerima suka duka dalam berwirausaha				
8.	Teman sebaya mendukung penuh jika saya menjadi seorang wirausaha				
9.	Teman sebaya memberi masukan untuk berwirausaha yang berpeluang baik				
10.	Ketika saya sedang susah, teman sebaya datang memberi bantuan				

Terimakasih atas Partisipasi Saudara/i semua, semoga segala urusan saudara/i selalu dipermudah oleh Allah SWT.

# **LAMPIRAN 5**

**(Data Instrumen Penelitian)**

## DATA INSTUMEN PENELITIAN

N	MINAT BERWIRASAUSAHA													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	37
4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	34
5	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	36
6	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	31
7	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	42
8	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
9	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	37
10	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	43
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
12	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
13	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
14	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	44
15	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	32
16	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
17	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	36
18	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	39
19	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	46
20	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	34
21	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	36
22	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
23	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	40
24	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	36
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
27	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	30
28	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	34
29	2	3	3	3	3	4	3	4	2	1	2	4	3	37
30	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
32	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	49
33	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	43
34	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	30
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
36	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	35
37	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	28
38	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
39	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	38
40	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	22
41	3	2	1	3	3	4	2	4	1	2	4	4	2	35
42	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	28
43	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	44
44	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	41

45	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	30
46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	49
48	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	47
49	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
50	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
51	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	33
52	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	29
53	1	2	1	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	33
54	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	27
55	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	42
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
58	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
59	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	37
60	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	27
61	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
62	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
63	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	39
64	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	45
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
66	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	39
67	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37
68	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	42
69	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	38
70	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
71	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	32
72	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	39
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
74	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	36
75	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	45
76	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
78	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	31
79	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
80	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	30
81	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
82	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	32
83	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
84	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	31
85	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
86	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	35
87	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	33
88	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	43
89	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	40
90	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37
91	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	39
92	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	28

93	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	32
94	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	33
95	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	39
96	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	45
97	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	35
98	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	48
99	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	33
100	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	44
101	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
102	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	45
103	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	45
104	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37
105	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	31
106	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	35
107	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	35
108	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	44
109	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
110	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	35
111	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	31
112	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	39
113	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	32
114	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	35
	301	306	295	335	347	373	323	346	315	316	327	324	323	4231	

N	KEPRIBADIAN																Total	
	No Butir Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	57	
2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	3	2	38	
3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	37	
4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	42	
5	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	39	
6	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	36	
7	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	55	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	49	
9	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46	
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	61	
11	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	3	2	2	2	32	
12	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	44	
13	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	46	
14	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	52	
15	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	40	
16	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	42	
17	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	44	
18	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	48	
19	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	55	
20	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	43	
21	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	47	
22	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	43	
23	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	44	
24	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	46	

25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	44
26	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54
27	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	1	2	1	34
28	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	42
29	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2	41
30	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	44
31	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	44
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	62
33	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	54
34	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	44
35	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	54
36	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	42
37	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	28
38	4	1	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	51
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	47
40	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	26
41	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	50
42	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	4	1	4	1	1	1	31
43	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4	53
44	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	2	43
45	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	41
46	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	47
47	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	50
48	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	3	1	47
49	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	40
50	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	50
51	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	36

52	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	38
53	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	36
54	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	1	31
55	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	44
56	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
57	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	44
58	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	4	2	4	2	2	2	41
59	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	29
60	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	30
61	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	49
62	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	45
63	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	42
64	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	53
65	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	57
66	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	1	3	3	38
67	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	44
68	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	4	2	40
69	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	43
70	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	58
71	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
72	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	46
73	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	36
74	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	42
75	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	54
76	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	42
77	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	41
78	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	26

79	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
80	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	35
81	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	50
82	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	42
83	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	40
84	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	36
85	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	41
86	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
87	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	47
88	4	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	44
89	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	43
90	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	42
91	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	41
92	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	32
93	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	42
94	3	2	3	3	2	2	4	1	3	1	3	1	2	1	3	2	36
95	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
96	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	59
97	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	4	2	3	2	3	2	37
98	4	2	3	3	3	4	1	2	4	4	4	3	4	1	4	4	50
99	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	2	39
100	4	4	3	2	4	4	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	45
101	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	44
102	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	45
103	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
104	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	1	3	1	40
105	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	35

106	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	39
107	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	44
108	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4	53
109	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	44
110	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	40
111	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
112	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	35
113	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	36
114	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	4	2	3	2	3	2	37
	342	253	355	328	299	324	333	271	324	309	334	254	317	275	332	298	4948

LINGKUNGAN KELUARGA										
N	No Butir Pernyataan									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	31
2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	23
3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	25
4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	25
5	4	3	4	4	3	1	3	4	3	29
6	4	3	3	3	2	1	1	2	2	21
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	3	3	3	3	3	1	3	3	3	25
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	3	3	4	4	2	2	2	2	2	24
12	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29
13	4	4	4	1	3	3	3	3	3	28
14	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
15	4	4	4	3	2	1	1	3	2	24
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
17	4	3	4	4	3	3	3	4	3	31
18	4	4	4	4	2	3	2	3	4	30
19	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
20	3	3	3	4	3	2	3	3	2	26
21	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30
22	4	3	3	4	2	2	3	2	2	25
23	4	4	4	4	3	2	3	4	3	31
24	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
26	3	3	3	4	3	3	2	4	4	29
27	4	4	4	4	1	1	1	4	1	24
28	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
29	3	4	4	4	2	2	2	4	3	28
30	4	4	4	3	3	3	3	2	3	29
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
33	4	4	4	4	3	2	2	3	4	30
34	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
35	4	4	4	4	4	3	2	4	4	33
36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
37	3	3	4	4	3	2	3	4	2	28
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
39	4	4	4	4	3	2	3	4	3	31
40	4	4	4	4	2	2	1	1	1	23
41	4	4	4	4	1	1	1	4	4	27
42	4	3	2	4	1	1	1	4	1	21
43	4	4	4	1	4	3	4	3	3	30
44	4	3	3	4	3	3	4	4	3	31
45	3	3	4	3	2	2	3	2	1	23

46	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31
47	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
49	3	3	4	4	3	3	3	4	3	30
50	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
51	4	4	4	4	3	3	1	4	2	29
52	4	3	4	4	1	1	1	3	2	23
53	4	2	4	4	3	2	1	4	2	26
54	4	4	3	4	1	1	1	2	1	21
55	3	3	4	4	3	2	3	4	3	29
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
57	3	3	3	2	3	3	3	4	1	25
58	4	3	3	4	1	1	1	4	1	22
59	3	3	3	4	2	2	2	1	2	22
60	3	3	3	4	3	2	3	4	3	28
61	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31
62	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
63	4	3	3	4	2	3	3	4	3	29
64	3	3	2	4	3	3	4	2	2	26
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	4	4	2	4	3	3	3	3	3	29
67	4	4	4	4	3	3	2	4	2	30
68	2	4	4	4	3	3	4	3	4	31
69	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
70	4	4	4	1	4	4	4	1	3	29
71	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
72	4	4	3	4	3	3	4	4	2	31
73	4	4	4	4	2	2	1	4	3	28
74	3	4	3	4	2	2	2	3	3	26
75	4	4	4	3	3	2	3	4	4	31
76	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
77	4	4	3	4	3	1	3	4	3	29
78	4	2	4	1	2	2	2	3	1	21
79	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
80	3	2	3	3	1	1	2	3	2	20
81	3	3	4	4	3	2	3	4	3	29
82	4	4	4	4	4	4	4	3	2	33
83	3	3	3	4	2	2	2	3	3	25
84	2	3	3	3	2	1	2	3	2	21
85	3	3	2	4	2	2	3	3	3	25
86	3	2	3	3	2	2	2	3	3	23
87	4	4	4	4	3	2	4	3	4	32
88	3	1	1	3	1	2	1	1	1	14
89	4	3	4	3	3	3	3	4	2	29
90	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
91	3	2	2	4	1	1	2	4	2	21
92	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24
93	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28

94	4	4	3	3	2	2	2	3	2	25
95	4	3	3	3	3	3	3	3	2	27
96	4	4	4	3	3	1	4	4	4	31
97	3	2	3	4	2	1	1	3	2	21
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
99	3	4	3	4	1	1	2	4	2	24
100	3	4	4	4	3	1	1	4	4	28
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
102	4	4	4	4	2	3	2	4	2	29
103	4	4	4	4	3	3	2	4	3	31
104	4	2	4	4	2	2	2	4	3	27
105	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
106	2	3	3	3	2	2	2	3	2	22
107	4	3	4	4	3	2	2	3	3	28
108	4	4	4	1	4	3	4	3	3	30
109	3	3	3	3	2	2	2	2	3	23
110	3	3	3	3	1	2	3	3	3	24
111	3	2	3	4	2	1	1	3	2	21
112	3	3	3	2	3	3	3	4	1	25
113	4	3	3	4	1	1	1	4	1	22
114	4	2	4	1	2	2	2	3	1	21
	405	380	395	404	305	281	300	378	312	3160

N	TEMAN SEBAYA										Total
	No Butir Pernyataan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	27
2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	31
3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	25
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
5	2	2	3	1	4	2	4	2	3	3	26
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	31
9	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	27
10	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	26
11	2	4	3	2	2	1	3	3	3	3	26
12	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
13	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	31
14	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35
15	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	32
16	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	27
17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
19	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	27
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	28
22	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	25
23	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30
28	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
30	2	4	4	4	3	1	2	3	3	4	30
31	3	3	1	3	3	2	3	2	1	4	25
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
33	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	33
34	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	30
35	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	27
36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
38	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30
39	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
40	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22
41	3	4	2	3	2	1	2	4	3	2	26
42	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	19
43	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	31
44	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
45	3	4	3	1	1	1	3	3	3	3	25

46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	36
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	30	
52	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	20
53	2	4	3	2	2	1	2	4	4	2	2	26
54	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
55	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	31
56	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
57	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
58	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	27
59	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
60	2	3	1	1	1	1	2	1	1	4	17	
61	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	
62	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27	
63	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
64	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	28	
65	2	4	4	2	3	1	3	4	3	3	29	
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	
67	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	26	
68	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	
69	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	27	
70	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	27	
71	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	32	
72	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	24	
73	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	28	
74	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	26	
75	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38	
76	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25	
77	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	32	
78	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	24	
79	1	2	2	1	1	1	1	2	2	4	17	
80	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	25	
81	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	30	
82	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	21	
83	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	28	
84	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	22	
85	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26	
86	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	26	
87	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	22	
88	3	4	4	2	3	1	4	3	3	4	31	
89	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	30	
90	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	27	
91	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	
92	2	4	2	2	1	1	2	1	2	2	19	
93	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22	

94	2	4	2	3	2	1	2	2	2	3	23
95	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	29
96	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	35
97	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	25
98	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	37
99	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	23
100	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	33
101	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	25
102	3	4	1	3	3	1	3	4	4	3	29
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
104	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	37
105	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	26
106	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	23
107	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	31
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
109	3	4	3	2	2	1	2	4	3	2	26
110	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	22
111	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
112	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	31
113	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
114	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	19
	308	379	336	319	314	231	322	337	330	354	3230

# LAMPIRAN 6

(Analisis Deskriptif)

## DESKRIPSI DATA

### Frekuensi

**Statistics**

		minat berwirausaha	kepribadian	lingkungan keluarga	teman sebaya
N	Valid	114	114	114	114
	Missing	0	0	0	0
Mean		37.1140	43.4035	27.7193	28.3333
Std. Error of Mean		.53561	.68016	.39726	.45299
Median		37.0000	43.0000	28.0000	29.0000
Mode		39.00	44.00	29.00	29.00
Std. Deviation		5.71871	7.26212	4.24162	4.83656
Variance		32.704	52.738	17.991	23.392
Range		29.00	36.00	22.00	23.00
Minimum		22.00	26.00	14.00	17.00
Maximum		51.00	62.00	36.00	40.00
Sum		4231.00	4948.00	3160.00	3230.00

**minat berwirausaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22.00	1	.9	.9	.9
	25.00	1	.9	.9	1.8
	26.00	1	.9	.9	2.6
	27.00	2	1.8	1.8	4.4
	28.00	3	2.6	2.6	7.0
	29.00	1	.9	.9	7.9
	30.00	5	4.4	4.4	12.3
	31.00	6	5.3	5.3	17.5
	32.00	5	4.4	4.4	21.9
	33.00	5	4.4	4.4	26.3
	34.00	3	2.6	2.6	28.9
	35.00	9	7.9	7.9	36.8
	36.00	8	7.0	7.0	43.9
	37.00	12	10.5	10.5	54.4
	38.00	7	6.1	6.1	60.5
	39.00	13	11.4	11.4	71.9
	40.00	6	5.3	5.3	77.2
	41.00	3	2.6	2.6	79.8
	42.00	3	2.6	2.6	82.5
	43.00	3	2.6	2.6	85.1
	44.00	4	3.5	3.5	88.6
	45.00	5	4.4	4.4	93.0
	46.00	1	.9	.9	93.9
	47.00	1	.9	.9	94.7
	48.00	2	1.8	1.8	96.5
	49.00	2	1.8	1.8	98.2
	51.00	2	1.8	1.8	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

**keprabadian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26.00	2	1.8	1.8	1.8
	28.00	1	.9	.9	2.6
	29.00	1	.9	.9	3.5
	30.00	1	.9	.9	4.4
	31.00	2	1.8	1.8	6.1
	32.00	2	1.8	1.8	7.9
	34.00	1	.9	.9	8.8
	35.00	3	2.6	2.6	11.4
	36.00	7	6.1	6.1	17.5
	37.00	3	2.6	2.6	20.2
	38.00	3	2.6	2.6	22.8
	39.00	3	2.6	2.6	25.4
	40.00	6	5.3	5.3	30.7
	41.00	6	5.3	5.3	36.0
	42.00	10	8.8	8.8	44.7
	43.00	7	6.1	6.1	50.9
	44.00	14	12.3	12.3	63.2
	45.00	3	2.6	2.6	65.8
	46.00	6	5.3	5.3	71.1
	47.00	7	6.1	6.1	77.2
	48.00	1	.9	.9	78.1
	49.00	3	2.6	2.6	80.7
	50.00	5	4.4	4.4	85.1
	51.00	1	.9	.9	86.0
	52.00	1	.9	.9	86.8
	53.00	3	2.6	2.6	89.5
	54.00	4	3.5	3.5	93.0
	55.00	2	1.8	1.8	94.7
	57.00	2	1.8	1.8	96.5
	58.00	1	.9	.9	97.4
	59.00	1	.9	.9	98.2

61.00	1	.9	.9	99.1
62.00	1	.9	.9	100.0
Total	114	100.0	100.0	

**lingkungan keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14.00	1	.9	.9	.9
	20.00	1	.9	.9	1.8
	21.00	9	7.9	7.9	9.6
	22.00	4	3.5	3.5	13.2
	23.00	6	5.3	5.3	18.4
	24.00	6	5.3	5.3	23.7
	25.00	9	7.9	7.9	31.6
	26.00	6	5.3	5.3	36.8
	27.00	7	6.1	6.1	43.0
	28.00	9	7.9	7.9	50.9
	29.00	18	15.8	15.8	66.7
	30.00	8	7.0	7.0	73.7
	31.00	14	12.3	12.3	86.0
	32.00	1	.9	.9	86.8
	33.00	5	4.4	4.4	91.2
	34.00	1	.9	.9	92.1
	35.00	6	5.3	5.3	97.4
	36.00	3	2.6	2.6	100.0
Total		114	100.0	100.0	

**teman sebaya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	2	1.8	1.8	1.8
	19.00	4	3.5	3.5	5.3
	20.00	1	.9	.9	6.1
	21.00	1	.9	.9	7.0
	22.00	6	5.3	5.3	12.3
	23.00	3	2.6	2.6	14.9
	24.00	2	1.8	1.8	16.7
	25.00	8	7.0	7.0	23.7
	26.00	11	9.6	9.6	33.3
	27.00	12	10.5	10.5	43.9
	28.00	6	5.3	5.3	49.1
	29.00	15	13.2	13.2	62.3
	30.00	12	10.5	10.5	72.8
	31.00	11	9.6	9.6	82.5
	32.00	4	3.5	3.5	86.0
	33.00	2	1.8	1.8	87.7
	34.00	1	.9	.9	88.6
	35.00	2	1.8	1.8	90.4
	36.00	1	.9	.9	91.2
	37.00	3	2.6	2.6	93.9
	38.00	4	3.5	3.5	97.4
	39.00	1	.9	.9	98.2
	40.00	2	1.8	1.8	100.0
Total		114	100.0	100.0	

# LAMPIRAN 7

(Uji Prasyarat Analisis)

## HASIL UJI LINEARITAS

Minat Berwirausaha\*Kepribadian

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	2466.658	32	77.083	5.081	.000
	Groups	Linearity	2107.278	1	2107.278	138.901	.000
		Deviation from Linearity	359.380	31	11.593	.764	.798
		Within Groups	1228.860	81	15.171		
		Total	3695.518	113			

Minat Berwirausaha\*Lingkungan Keluarga

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	1590.400	17	93.553	4.266	.000
	Groups	Linearity	980.195	1	980.195	44.700	.000
		Deviation from Linearity	610.206	16	38.138	1.739	.052
		Within Groups	2105.117	96	21.928		
		Total	3695.518	113			

Minat Berwirausaha\*Teman Sebaya

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	1370.818	22	62.310	2.439	.002
	Groups	Linearity	757.019	1	757.019	29.633	.000
		Deviation from Linearity	613.799	21	29.229	1.144	.320
		Within Groups	2324.699	91	25.546		
		Total	3695.518	113			

## HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF	
1	(Constant)	6.832	2.674		2.555	.012	
	Kepribadian	.525	.062	.666	8.444	.000	.577 1.732
	Lingkungan Keluarga	.035	.106	.026	.329	.743	.586 1.707
	Teman Sebaya	.231	.078	.195	2.977	.004	.837 1.195

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.962	1.654		.582	.562
Kepribadian	.011	.038	.035	.279	.781
Lingkungan Keluarga	.007	.065	.013	.105	.917
Teman Sebaya	.042	.048	.090	.871	.386

a. Dependent Variable: RES2

# **LAMPIRAN 8**

(Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif (SR),  
Sumbangan Efektif (SE))

## UJI HIPOTESIS PERTAMA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepribadian <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 <sup>a</sup>	.570	.566	3.766

a. Predictors: (Constant), Kepribadian

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2107.278	1	2107.278	148.602	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1588.239	112	14.181		
	Total	3695.518	113			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kepribadian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	11.304	2.146		5.267
	Kepribadian	.595	.049	.755	12.190

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## UJI HIPOTESIS KEDUA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 <sup>a</sup>	.265	.259	4.924

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	980.195	1	980.195	40.430	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2715.323	112	24.244		
	Total	3695.518	113			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	17.867	3.062		5.835	.000
	Lingkungan Keluarga	.694	.109	.515	6.358	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## UJI HIPOTESIS KETIGA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teman Sebaya <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 <sup>a</sup>	.205	.198	5.122

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	757.019	28.854	.000 <sup>b</sup>
	Residual	112	2938.498	26.237	
	Total	113	3695.518		

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.916	2.870	7.637	.000
	Teman Sebaya	.537	.100		

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## UJI HIPOTESIS KEEMPAT

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Kepribadian <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
- b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 <sup>a</sup>	.605	.594	3.645

- a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Kepribadian
- b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2234.336	3	744.779	56.068	.000 <sup>b</sup>
Residual	1461.181	110	13.283		
Total	3695.518	113			

- a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
- b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Kepribadian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.832	2.674		2.555	.012		
Kepribadian	.525	.062	.666	8.444	.000	.577	1.732
Lingkungan Keluarga	.035	.106	.026	.329	.743	.586	1.707
Teman Sebaya	.231	.078	.195	2.977	.004	.837	1.195

- a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

### SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

No	X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y
1	57	31	27	51	2907	1581	1377
2	38	23	31	31	1178	713	961
3	37	25	25	37	1369	925	925
4	42	25	38	34	1428	850	1292
5	39	29	26	36	1404	1044	936
6	36	21	28	31	1116	651	868
7	55	35	30	42	2310	1470	1260
8	49	27	31	39	1911	1053	1209
9	46	25	27	37	1702	925	999
10	61	36	26	43	2623	1548	1118
11	32	24	26	26	832	624	676
12	44	29	22	39	1716	1131	858
13	46	28	31	36	1656	1008	1116
14	52	31	33	44	2288	1364	1452
15	40	24	32	32	1280	768	1024
16	42	35	27	37	1554	1295	999
17	44	31	34	36	1584	1116	1224
18	48	30	31	39	1872	1170	1209
19	55	33	27	46	2530	1518	1242
20	43	26	30	34	1462	884	1020
21	47	30	28	36	1692	1080	1008
22	43	25	25	25	1075	625	625
23	44	31	37	40	1760	1240	1480
24	46	29	29	36	1656	1044	1044
25	44	35	31	37	1628	1295	1147
26	54	29	29	40	2160	1160	1160
27	34	24	30	30	1020	720	900
28	42	34	27	34	1428	1156	918
29	41	28	29	37	1517	1036	1073
30	44	29	30	30	1320	870	900
31	44	27	25	38	1672	1026	950
32	62	35	29	49	3038	1715	1421
33	54	30	33	43	2322	1290	1419
34	44	31	30	30	1320	930	900
35	54	33	27	51	2754	1683	1377
36	42	30	39	35	1470	1050	1365
37	28	28	29	28	784	784	812
38	51	35	30	41	2091	1435	1230

39	47	31	28	38	1786	1178	1064
40	26	23	22	22	572	506	484
41	50	27	26	35	1750	945	910
42	31	21	19	28	868	588	532
43	53	30	31	44	2332	1320	1364
44	43	31	29	41	1763	1271	1189
45	41	23	25	30	1230	690	750
46	47	31	40	40	1880	1240	1600
47	50	33	38	49	2450	1617	1862
48	47	35	30	47	2209	1645	1410
49	40	30	36	37	1480	1110	1332
50	50	29	30	41	2050	1189	1230
51	36	29	30	33	1188	957	990
52	38	23	20	29	1102	667	580
53	36	26	26	33	1188	858	858
54	31	21	19	27	837	567	513
55	44	29	31	42	1848	1218	1302
56	46	27	29	39	1794	1053	1131
57	44	25	31	39	1716	975	1209
58	41	22	27	37	1517	814	999
59	29	22	29	37	1073	814	1073
60	30	28	17	27	810	756	459
61	49	31	38	38	1862	1178	1444
62	45	29	27	37	1665	1073	999
63	42	29	29	39	1638	1131	1131
64	53	26	28	45	2385	1170	1260
65	57	36	29	39	2223	1404	1131
66	38	29	29	39	1482	1131	1131
67	44	30	26	37	1628	1110	962
68	40	31	29	42	1680	1302	1218
69	43	28	27	38	1634	1064	1026
70	58	29	27	48	2784	1392	1296
71	49	33	32	32	1568	1056	1024
72	46	31	24	39	1794	1209	936
73	36	28	28	38	1368	1064	1064
74	42	26	25	36	1512	936	900
75	54	31	38	45	2430	1395	1710
76	42	29	25	36	1512	1044	900
77	41	29	32	39	1599	1131	1248
78	26	21	24	31	806	651	744
79	46	29	17	38	1748	1102	646

80	35	20	25	30	1050	600	750
81	50	29	30	40	2000	1160	1200
82	42	33	21	32	1344	1056	672
83	40	25	28	36	1440	900	1008
84	36	21	22	31	1116	651	682
85	41	25	26	38	1558	950	988
86	43	23	26	35	1505	805	910
87	47	32	22	33	1551	1056	726
88	44	14	31	43	1892	602	1333
89	43	29	30	40	1720	1160	1200
90	42	26	27	37	1554	962	999
91	41	21	29	39	1599	819	1131
92	32	24	19	28	896	672	532
93	42	28	22	32	1344	896	704
94	36	25	23	33	1188	825	759
95	47	27	29	39	1833	1053	1131
96	59	31	35	45	2655	1395	1575
97	37	21	25	35	1295	735	875
98	50	36	37	48	2400	1728	1776
99	39	24	23	33	1287	792	759
100	45	28	33	44	1980	1232	1452
101	44	27	25	35	1540	945	875
102	45	29	29	45	2025	1305	1305
103	47	31	40	45	2115	1395	1800
104	40	27	37	37	1480	999	1369
105	35	26	26	31	1085	806	806
106	39	22	23	35	1365	770	805
107	44	28	31	35	1540	980	1085
108	53	30	30	44	2332	1320	1320
109	44	23	26	40	1760	920	1040
110	40	24	22	35	1400	840	770
111	43	21	27	31	1333	651	837
112	35	25	31	39	1365	975	1209
113	36	22	32	32	1152	704	1024
114	37	21	19	35	1295	735	665
$\Sigma$	4948	3160	3227	4231	187184	118692	121177

Diketahui:

$$\sum X_1 Y = 187184$$

$$\sum X_2 Y = 118692$$

$$\sum X_3 Y = 121177$$

$$R_{y(1,2,3)} = 0.778$$

$$R^2_{y(1,2,3)} = 0.605$$

$$a_1 = 0.525$$

$$a_2 = 0.035$$

$$a_3 = 0.231$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y$$

$$= (0.525 \times 187184) + (0.035 \times 118692) + (0.231 \times 121177)$$

$$= 98271.6 + 4154.22 + 27991.887$$

$$= 130417.707$$

#### A. Sumbangan Relatif

##### 1. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) $X_1$

$$\begin{aligned} SR\% X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{98271.6}{130417.707} \times 100\% \\ &= 75.35\% \end{aligned}$$

##### 2. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) $X_2$

$$\begin{aligned} SR\% X_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{4154.22}{130417.707} \times 100\% \\ &= 3.19\% \end{aligned}$$

3. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X<sub>3</sub>

$$\begin{aligned} \text{SR\% } X_3 &= \frac{a_3 \Sigma X_3 y}{JKreg} \times 100\% \\ &= \frac{27991.887}{130417.707} \times 100\% \\ &= 21.46\% \end{aligned}$$

B. Sumbangan Efektif

1. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X<sub>1</sub>

$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_1 &= \text{SR\% } X_1 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 75.35\% \times 0.605 \\ &= 45.59\% \end{aligned}$$

2. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X<sub>2</sub>

$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_2 &= \text{SR\% } X_2 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 3.19\% \times 0.605 \\ &= 1.93\% \end{aligned}$$

3. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X<sub>3</sub>

$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_3 &= \text{SR\% } X_3 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 21.46\% \times 0.605 \\ &= 12.98\% \end{aligned}$$

# **LAMPIRAN 9**

(Tabel-Tabel Statistik)

## MENENTUKAN T TABEL

1. Mencari angka *degree of freedom* (df)

$$df = n - k$$

$$df = 114 - 4$$

$$df = 110$$

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05

3. Membaca t tabel

**Tabel 24. Titik Persentase Distribusi t (df = 81-120)  $\alpha = 5\%$**

df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.96969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.96932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.96996	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.96961	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.96927	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.96793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.96761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.96729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.96698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.96667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.96638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.96609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.96580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.96552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.96525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.96498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.96472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.96447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.96422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.96397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.96373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.96350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.96326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.96304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.96282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.96260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.96238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.96217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.96197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Dari tabel 24 tersebut maka nilai t tabel yang diperoleh dengan 4 variabel dan jumlah responden sebanyak 114 serta taraf signifikansinya 0,05 adalah sebesar 1,981.

## MENENTUKAN F TABEL

1. Mencari angka v1

$$v1 = k - 1$$

$$v1 = 4 - 1$$

$$v1 = 3$$

2. Mencari angka v2

$$v2 = n - k$$

$$v2 = 114 - 4$$

$$v2 = 110$$

3. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 5% atau 0,05

4. Membaca F tabel

**Tabel 25. Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df V2	V1															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
91	3.95	3.10	2.0	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	
92	3.94	3.10	2.0	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	
93	3.94	3.09	2.0	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	
94	3.94	3.09	2.0	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77	
95	3.94	3.09	2.0	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77	
96	3.94	3.09	2.0	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77	
97	3.94	3.09	2.0	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77	
98	3.94	3.09	2.0	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	
99	3.94	3.09	2.0	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	
100	3.94	3.09	2.0	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	
101	3.94	3.09	2.9	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	
102	3.93	3.09	2.9	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	
103	3.93	3.08	2.9	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76	
104	3.93	3.08	2.9	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76	
105	3.93	3.08	2.9	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76	
106	3.93	3.08	2.9	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76	
107	3.93	3.08	2.9	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76	
108	3.93	3.08	2.9	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76	
109	3.93	3.08	2.9	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76	
110	3.93	3.08	2.69	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Dari tabel 25 tersebut maka nilai F tabel yang diperoleh dengan 4 variabel dan jumlah responden sebanyak 114 serta taraf signifikansinya 0,05 adalah sebesar 2,69.